



KONSERVASI BERKELANJUTAN KAMPUS UNNES 2022





TIM PENYUSUN

1. Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.
2. Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
3. Khoirudin Fathoni, S.T., M.T.
4. Teguh Prihanto, S.T., M.T.
5. Ekiyardi, M.Pd.
6. Yuniawan Prima Nanda
7. Eli Dwi Astuti, S.Si.
8. Rahmanudin, S.Si.
9. Chusna Adzanin Therawati, S.E.
10. Alifiansyah Abdimmuniib A.W, S.Pd.
11. Pujiyono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
PRAKATA	vi
VISI & MISI	vii
CONSERVATION OFFICE: UPT PENGEMBANGAN KONSERVASI	1
KONSERVASI DALAM DATA 2021	3
KALEIDOSKOP KONSERVASI 2021	9
IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI	15
◆ PILAR NILAI DAN KARAKTER	16
◆ PILAR SENI DAN BUDAYA	27
◆ PILAR SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	36
SISTEM PENANAMAN POHON (SIOMON)	54
KONSERVASI ENERGI	56
TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST)	59
UNNES ECOFARM	60
GALERI PDODUK INOVASI IMPLEMENTASI 3 PILAR	67
ANUGERAH KONSERVASI	70
PROGRAM H-BAT + COVID-19	75
PROGRAM UNGGULAN 2022	81
◆ UNNES GREEN SCHOOL RANKING	82
◆ CAMPUS'S GREEN TRANSPORTATION	90
UCAPAN TERIMA KASIH	92





KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
Rektor UNNES

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kenikmatan dan kesehatan bagi kita semua. UNNES sangat bersyukur pandemi Covid 19 mulai mereda. Warga UNNES sangat antusias menyambut kegiatan luring yang diterapkan mulai semester gasal 2022-2023. Lebih dari 90% mahasiswa yang merupakan warga kampus paling dominan berkegiatan luring di dalam kampus. Hanya sebagian kecil saja terutama mahasiswa pascasarjana yang kuliah secara daring dan atau hibrid. Sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, UNNES menggunakan perubahan perkuliahan yang dominan luring ini menjadi pendorong untuk mengimplementasikan berbagai edaran dan keputusan pimpinan terkait kampus berkelanjutan yang belum optimal. UNNES terus mengupayakan implementasi konservasi agar kinerja kampus berkelanjutan makin meningkat.

Tahun 2022 pandemi Covid 19 mulai mereda, kehidupan mulai menggeliat seperti masa sebelum pandemi. Semester gasal 2022-2023 mahasiswa UNNES mulai kuliah dengan tatap muka secara langsung. UNNES meneguhkan tekad mengimplementasikan program-program konservasi di dalam maupun di luar kampus. Semua program berwawasan konservasi direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi terutama menggunakan indikator program H-BAT yang diintegrasikan dengan UI Greenmetric. Tujuannya untuk memaksimalkan kinerja kampus berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif sehingga kontribusi UNNES dalam pembangunan makin besar.

Sejak 2010, UNNES telah mengikuti pemeringkatan UI Greenmetric dan tujuannya bukan semata-mata untuk mendapatkan peringkat, melainkan mencapai target prioritas mewujudkan kampus berkelanjutan sesuai visi UNNES. UNNES juga berkomitmen untuk menjadi panutan dalam melakukan kegiatan berbasis berkelanjutan bagi dunia pendidikan pada semua jenjang.

UNNES mengupayakan peningkatan kinerja pilar SDA dan lingkungan menuju kampus hijau yang mandiri antara lain melalui optimalisasi penggunaan *shuttle car* untuk melayani transportasi di dalam kampus. Setiap hari kerja kendaraan bebas fosil ini siap sejak pukul 06.00 - 17.00 WIB. Keharusan

membawa tumbler untuk meminimalkan sampah plastik juga diterapkan tanpa kecuali, baik bagi mahasiswa, dosen, tendik maupun pimpinan.

Kompetisi nasional UNNES Green School Ranking (UGSR) 2022 bagi sekolah menengah diawali dengan kegiatan sosialisasi secara daring bekerjasama dengan Dinas Pendidikan tingkat propinsi. Harapannya jumlah sekolah yang terlibat meningkat sehingga budaya literasi lingkungan terutama

di sekolah menengah makin meluas. Makin banyak yang terlibat dan menerapkan literasi lingkungan maka keamanan dan kenyamanan hidup di bumi Indonesia dan dunia makin cepat dapat direalisasikan.

Wassalamualaikum warohmatullahi wa barokatuh

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum
Rektor Universitas Negeri Semarang



PRAKATA



Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.
Kepala UPT Pengembangan Konservasi

Salam Konservasi,

Tekad UNNES menjadi kampus yang mengimplementasikan aspek-aspek keberlanjutan di dalam kampus maupun di luar kampus relevan dengan visi UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Pertengahan tahun 2022 wabah Covid 19 mulai menunjukkan penurunan penderita dan korban. Atas izin dan kuasa Allah serta kemampuan manusia, pandemi Covid 19 mulai mereda. Manusia dibekali ilmu dan akal sebagai khalifah Allah di muka bumi. Allah SWT menciptakan manusia sebagai sebaik-baiknya ciptaan untuk menundukkan alam beserta isinya agar dapat memelihara, mengelola, dan melestarikan kelangsungan hidup alam semesta. Sivitas UNNES berkinerja melalui tri dharma perguruan tinggi menuju dan menjadi khalifah yang sejati.

Pembatasan mobilitas mulai longgar dan kuliah mulai dilaksanakan secara luring. Kesempatan ini dimanfaatkan UNNES mengoptimalkan kinerja kampus untuk mengantisipasi terutama dampak peningkatan jumlah sivitas masuk kampus. Permasalahan sampah dan emisi diprediksi akan meningkat jika tidak diantisipasi dengan tepat. Pimpinan melalui usulan UPT Pengembangan Konservasi membuat edaran untuk membawa tumbler pada setiap

kegiatan luring. Rapat, seminar, workshop, dan kuliah serta kegiatan sejenis yang dilaksanakan secara luring membawa tumbler menjadi indikator bentuk implementasi konservasi di setiap unit.

Dua lokasi halaman LP2M dan LP3 dibebaskan dari parkir sejak awal Agustus 2022. Lokus parkir lainnya diupayakan semaksimal mungkin berada pada bagian tepi area kampus sehingga kendaraan tidak perlu masuk kampus. Sebagai bentuk dukungan terhadap peraturan-peraturan rektor terkait “green transportasi” maka lima *shuttle car* UNNES dioperasikan untuk melayani warga kampus setiap hari kerja mulai pk 06.00-17.00.

UGSR 2022 menjadi program peningkatan literasi lingkungan pada sekolah menengah di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan berjalan lancar dan dapat memotivasi semua sekolah menengah ikut berkontribusi. Pandemi Covid-19 insyaAllah akan berlalu dan UNNES dengan perencanaan yang matang dapat merealisasikan program

prioritas kampus berkelanjutan. *Eco pedestrian*, pembangunan dan perluasan embung, pembenahan trotoar untuk meningkatkan kenyamanan para pejalan kaki, serta pembangunan jembatan penghubung kampus Barat dan Timur agar pemanfaatan Gedung parkir GSG optimal sedang dibangun

agar dapat direalisasikan pada akhir tahun 2022.

Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si
Kepala UPT Pengembangan Konservasi



Visi & Misi

Visi

Menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan nonkependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
2. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

*Arum Luhuring
Pawiyatan
ing Astanira*



CONSERVATION OFFICE

CONSERVATION OFFICE

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Konservasi (Bangvasi) UNNES merupakan *conservation office* UNNES yang menjalankan fungsi dan tugas merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi terwujudnya visi UNNES berwawasan konservasi dalam rangka meraih reputasi internasional. Tugas dan fungsi UPT Bangvasi disederhanakan menjadi 3 (tiga) pilar konservasi tanpa mengurangi cakupannya, yakni pilar nilai dan karakter, seni dan budaya, serta sumber daya alam (SDA) dan lingkungan.

Penetapan UPT Bangvasi berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi; Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berwawasan Konservasi di Universitas Negeri Semarang; Surat Tugas Rektor Nomor 859/UN37/TU/2015 tentang Tim Pelaksana Kegiatan di UPT Pengembangan Konservasi periode 2015, dan Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2017

tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Tugas pokok UPT Bangvasi adalah:

1. Mewujudkan tercapainya visi UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
2. Menjadikan UNNES sebagai acuan atau referensi universitas yang berwawasan konservasi di tingkat nasional;
3. Bersama unit lain yang relevan berupaya mengkaji, melestarikan, dan



memanfaatkan nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan UNNES dan sekitarnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

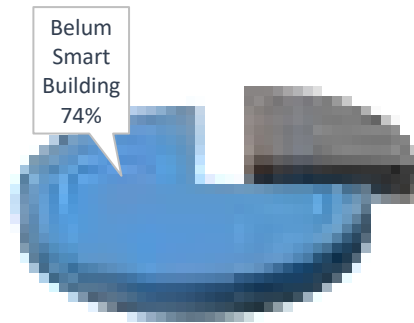
4. Bersama unit lain yang relevan berupaya mengembangkan dan memantau kegiatan-kegiatan berwawasan konservasi, dalam hal pelestarian nilai dan karakter; seni dan budaya serta SDA dan lingkungan UNNES dan sekitarnya;
5. Menjalinkan kerjasama dan pengembangan jejaring dengan stakeholder dalam melakukan upaya perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan pemantauan kegiatan pelestarian, khususnya konservasi pada bidang SDA dan lingkungan; dan membantu menumbuhkan sikap mental, perilaku yang bertanggung jawab dan peran serta seluruh warga UNNES dalam upaya konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan melalui penguatan peran kader konservasi.

Fungsi UPT Bangvasi meliputi

1. Bersama unit lain yang relevan merancang dan merumuskan standar pelaksanaan kegiatan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan;
2. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan sivitas akademika, khususnya mahasiswa sebagai insan yang peduli terhadap pelestarian nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan;
3. Melakukan pemantauan aktivitas konservasi, khususnya untuk pelestarian SDA dan lingkungan yang dilakukan di UNNES;
4. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga, khususnya yang terkait konservasi dan pelestarian SDA dan lingkungan; dan
5. Melakukan sosialisasi dan publikasi program, menyusun standar pelaksanaan kegiatan, dan aktivitas khususnya untuk konservasi SDA dan lingkungan di UNNES.

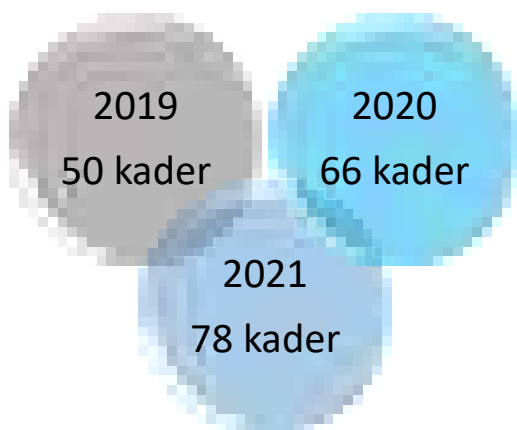
KONSERVASI DALAM DATA 2021

Smart Building

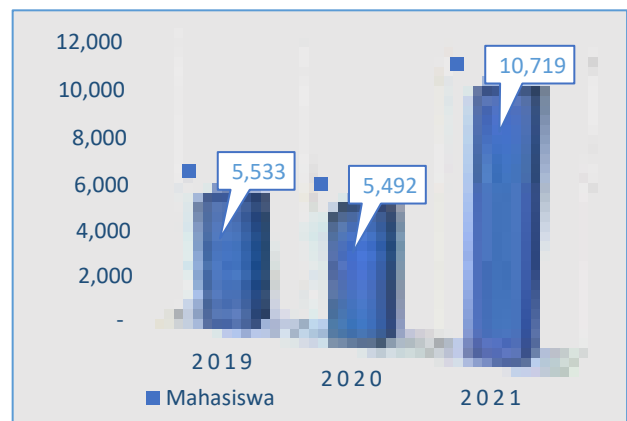


Kader Konservasi

Bersertifikat dari BKSDA



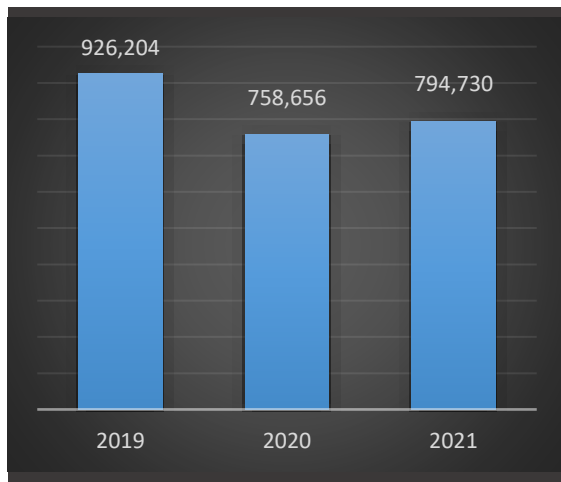
Penanaman (SiOmon)



Peringkat UI Greenmetric



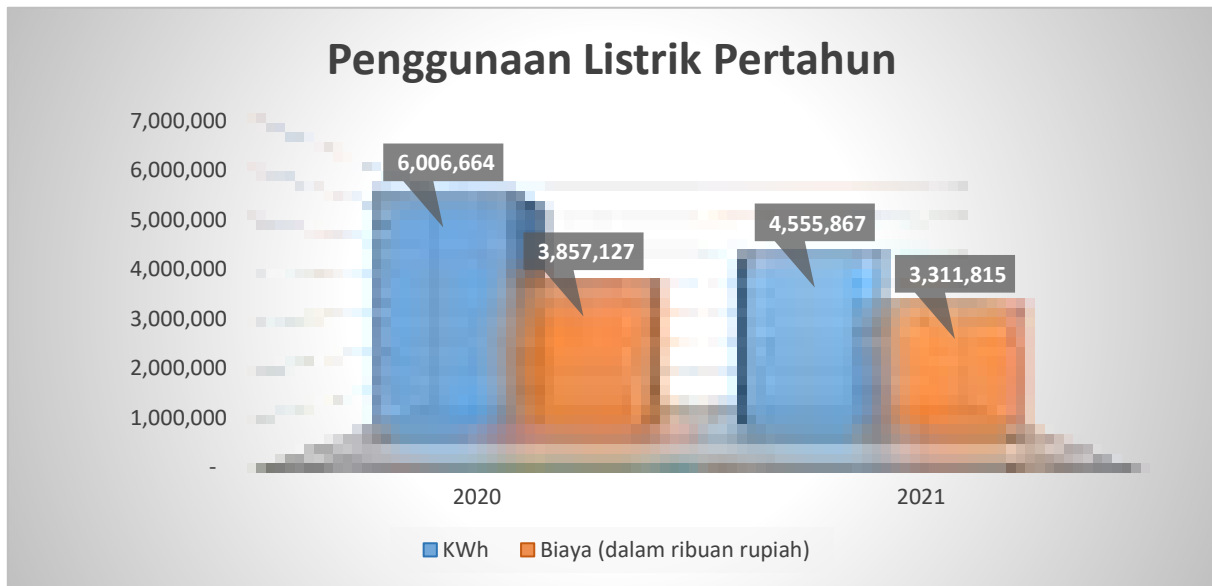
Penelitian Berkelanjutan



Penelitian Berkelanjutan

Dana penelitian yang digunakan untuk Penelitian Berkelanjutan pada tahun 2021 sebesar \$ 794.730 mengalami kenaikan yang cukup baik dibandingkan tahun 2019

Penggunaan Listrik



Energi Terbarukan

No	Fasilitas Sumber Energi	2017	2018	2019	2020	2021
1	Panel Surya	116	128	293	776	776
2	Biogas Komunal	2	2	2	2	2
3	Biodiesel	1	1	1	1	1
4	Wind Power	-	-	-	1	1

Lomba Esai Konservasi Nasional Tahun 2021

“Potensi dan Peran Konservasi Berkelanjutan”

No	Nama PT	Jml Peserta
1	Akademi Fisioterapi RS Dustira	1
2	IAIN Jurai Siwo Metro, Lampung	1
3	IAIN Kudus	3
4	IAIN Pekalongan	3
5	IAIN Purwokerto	3
6	IAIN Surakarta	2
7	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	1
Total (1-7)		14

No	Nama PT	Jml Peserta
8	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	1
9	Institut Medika Drg.Suherman	1
10	Institut Pertanian Bogor	6
11	Institut Teknologi Bandung	2
12	Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia	1
13	Institut Teknologi dan Bisnis Semarang	1
14	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3
Total (8-14)		15

No	Nama PT	Jml Peserta
15	Institut Teknologi Sumatera	3
16	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	1
17	Institut Teknologi Yogyakarta	3
18	Internasional Woman University	1
19	Politeknik ATK Yogyakarta	1
20	Politeknik Baja Tegal	1
21	Politeknik Caltex Riau	1
22	Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal	2
23	Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal	2
24	Politeknik Negeri Bandung	1
25	Politeknik Negeri Semarang	7
26	Politeknik Pekerjaan Umum	1
27	Politeknik Purbaya	1
28	Politeknik STIA LAN Bandung	1
29	Poltekkes Kemenkes Semarang	7
30	Poltekkes Surakarta	1
31	Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten	1
32	Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	2
33	STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja	1
34	STAI Diponegoro	1
35	STAINU Temanggung	1
36	STIE AMA Salatiga	1
37	STIE Cendekia Karya Utama Semarang	1
38	STIKes Surya Global Yogyakarta	1
39	STT SKRIPTURA	1
40	Telkom University	2
41	UIN Imam Bonjol Padang	1
42	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2
43	UIN Raden Fatah Palembang	2
44	UIN Raden Intan Lampung	113
Total (15-44)		164

No	Nama PT	Jml Peserta
45	UIN Raden Mas Said Surakarta	2
46	UIN Salatiga	4
47	UIN SMH BANTEN	1
48	UIN Sultan Syarif Kasim	1
49	UIN Sumatera Utara	1
50	UIN Sunan Ampel Surabaya	3
51	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	3
52	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1
53	UIN Walisongo Semarang	7
54	Universitas Ahmad Dahlan	4
55	Universitas Airlangga	2
56	Universitas Alma Ata	1
57	Universitas AMIKOM Purwokerto	1
58	Universitas Bengkulu	2
59	Universitas Bina Sarana Informatika	1
60	Universitas Brawijaya	10
61	Universitas Ciputra Surabaya	9
62	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Ungaran	1
63	Universitas Darussalam Gontor	8
64	Universitas Dian Nuswantoro	9
65	Universitas Diponegoro	114
66	Universitas Gadjah Mada	17
67	Universitas Hang Tuah Surabaya	1
68	Universitas Hasanuddin	3
69	Universitas Hasyim Asy'ari	1
70	Universitas HKBP Nommensen P.Siantar	1
71	Universitas Indonesia	4
72	Universitas Indraprasta	1
73	Universitas Islam 45 Bekasi	1
74	Universitas Islam Indonesia	3
Total (45-74)		217

No	Nama PT	Jml Peserta
75	Universitas Islam Malang	1
76	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	2
77	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	5
78	Universitas Jember	1
79	Universitas Jenderal Soedirman	11
80	Universitas Khairun	1
81	Universitas Kristen Duta Wacana	1
82	Universitas Kristen Satya Wacana	11
83	Universitas Lampung	2
84	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	7
85	Universitas Muhammadiyah Purworejo	1
86	Universitas Muhammadiyah Semarang	7
87	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	1
88	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3
89	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2
90	Universitas Muria Kudus	4
91	Universitas Nasional	1
92	Universitas Negeri Jakarta	6
93	Universitas Negeri Makassar	2
94	Universitas Negeri Malang	3
95	Universitas Negeri Padang	2
96	Universitas Negeri Semarang	1234
97	Universitas Negeri Surabaya	3
98	Universitas Negeri Yogyakarta	11
99	Universitas Ngudi Waluyo	1
100	Universitas NU Yogyakarta	1
101	Universitas Padjadjaran	3
102	Universitas Pamulang	1
Total (75-102)		1328

No	Nama PT	Jml Peserta
103	Universitas Pancasakti Tegal	1
104	Universitas Pancasila	1
105	Universitas Pasundan	2
106	Universitas Pekalongan	1
107	Universitas Pelita Harapan	1
108	Universitas Pendidikan Ganesha	2
109	Universitas Pendidikan Indonesia	4
110	Universitas Peradaban	1
111	Universitas Pertamina	1
112	Universitas PGRI Semarang	7
113	Universitas Riau	2
114	Universitas Sanata Dharma	1
115	Universitas Sebelas Maret	21
116	Universitas Semarang	2
117	Universitas Singaperbangsa Karawang	5
118	Universitas Slamet Riyadi	1
119	Universitas Sriwijaya	3
120	Universitas Stikubank Semarang	1
121	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	34
122	Universitas Sumatera Utara	1
123	Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ)	1
124	Universitas Tanjungpura	1
125	Universitas Terbuka	3
126	Universitas Tidar	13
127	Universitas Trisakti	1
128	Universitas Trunojoyo Madura	2
129	Universitas Widya Mataran Yogyakarta	1
130	Universitas Wijayakusuma	1
Total (103-130)		115



No	Nama PT	Jml Peserta
131	Universitas Wiralodra	1
132	Universitas Wiraraja	6
133	UNTAG Semarang	1
Total (131-133)		8

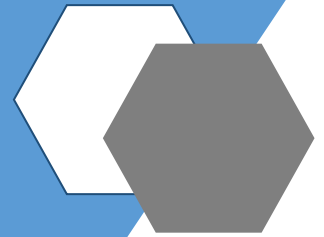
No	Nama PT	Jml Peserta
134	UPN Veteran Jawa Timur	1
135	UPN Veteran Yogyakarta	9
Total (134-135)		10
Total Keseluruhan		1871

Juara Esai Konservasi 2021

No	Nama	Asal PT	Juara
1	Muhammad Fariq Danendra	UNDIP	Juara 1
2	Amanda Kirana Yudita	UGM	Juara 2
3	Wilda Al Athuf	Universitas Wiraraja	Juara 3
4	Mafaza Rohman	UNNES	Juara Harapan 1
5	Ayu Aishya Putri	UGM	Juara Harapan 2
6	Armeta Nuzulia Novanda Putri	UNDIP	Juara Harapan 3
7	Virna Agustisari	UGM	Juara Harapan 4
8	Btari Kejora Anindhita	UNNES	Juara Harapan 5

KALEIDOSKOP

KONSERVASI 2021



Jumat, 17 Juli 2020

Wujudkan Konservasi Ditengah Pandemi, Mahasiswa FT Tanam Pohon di Lingkungan Rumah



Mendukung himbauan pemerintah untuk dirumah saja ditengah pandemi COVID-19, mahasiswa dan dosen melaakukan kegiatan akademik secara daring.

Fakultas Teknik (FT) merupakan fakultas yang menerapkan jiwa konservasi. Oleh sebab itu, melalui kegiatan penghijauan merupakan upaya dalam mewujudkan konservasi di lingkungan mahasiswa DT. melalui WD 3, seluruh mahasiswa FT dan calon mahasiswa FT dianjurkan menanam pohon di rumah masing-masing.



Minggu, 30 Agustus 2020

UNNES Resmikan Tempat Pengolahan Sampah

UNNES memiliki komitmen untuk melakukan pengolahan sampah. Pembangunan tempat pengolahan sampah ini sudah mulai dibangun sejak 2019.

Wakil Rektor II, Dr S Martono MSi didampingi PLT WR IV, Dr. Hendi Pratama MA meresmikan fasilitas pengolahan sampah UNNES di Banaran, Kec. Gunungpati, Semarang, Jumat (28/8). Perencanaan pengolahan sampah UNNES merupakan kolaborasi antara UNNES dan PT. ALSTA.



Bupati Banyumas Kunjungi Tempat Pengolahan Sampah UNNES

UNNES memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan sampah dan memanfaatkannya.

Bupati Banyumas Ir. Achmad Husein untuk mengunjungi tempat pengelolaan sampah UNNES, Kamis (8/10). Beliau mengatakan bahwa UNNES melakukan pengembangan pengelolaan tempat sampah yang sangat bagus, selain itu penggunaan tenaga yang digunakan menggunakan kolaborasi listrik tenaga surya, diesel, dan PLN



Rabu, 8 Desember 2020

UNNES Tempati Posisi 6 UI Greenmetric 2020



UNNES Menduduki peringkat 6 nasional sebagai kampus berkelanjutan versi UIGM Worlds University Ranking 2020.

Rektor UNNES menyampaikan raihan peringkat 6 UI Greenmetric didapatkan karena komitmen dan konsistensi UNNES dalam mengembangkan konservasi 3 pilar, nilai dan karakter, seni dan budaya serta sumber daya alam dan lingkungan.

Senin, 8 Maret 2021

Selenggarakan Dies Natalis dengan Khotmil Quran dan Pameran Seni Rupa Secara Virtual, UNNES Terima Penghargaan LEPRID

Dalam rangka pembukaan Dies Natalis UNNES ke 56, UNNES mengajak seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan secara virtual.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembacaan Ayat-ayat Suci Al-Quran dengan peserta terbanyak dan pertama di Indonesia yaitu sebanyak 5.600 mahasiswa serentak secara virtual. Serta Pameran Seni rupa Mahasiswa secara virtual dengan Apresiasi Terbanyak yaitu diikuti 200 karya mahasiswa yang berasal dari 51 perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan tersebut menarik Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID)

Lakon Musnaning Candha Bairawa Jadi Penutup Dies Natalis ke-56 UNNES

Rabu, 31 Maret 2021



Sebagai rangkaian penutup acara Dies Natalis ke 56, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengadakan pagelaran wayang kulit.

Pagelaran wayang kulit yang dikolaborasikan dengan drama tari tersebut mengangkat lakon “Musnaning Candha Bairawa” dengan dalang Ki Dr Widodo (Dosen Jurusan Seni Drama Tari dan Musik UNNES) dan Ki Sindhu Linguistika (Mahasiswa Podi Sastra Jawa

UNNES). Pagelaran ini diselenggarakan secara Daring yang disiarkan secara langsung melalui kanal Youtube UNNES

Menparekraf Sandiaga Uno Apresiasi UNNES sebagai Penggerak Konservasi Pendukung Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Jumat, 2 April 2021

Menteri Parekraf Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA mengapresiasi UNNES sebagai penggerak Konservasi untuk mendukung pariwisata dan ekonomi kreatif,

Hal tersebut disampaikan oleh Menparekraf saat meninjau Desa Wisata Semilir di Kec. Bawen Kab. Semarang.

Sandiaga Uno menambahkan, dengan menggandeng UNNES diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dalam mengelola pariwisata dan ekonomi kreatif.



925 Peserta Ikuti Lokakarya Pengolahan Limbah Tanaman UNNES

Senin, 22 April 2021

UPT Bangvasi melaksanakan Lokakarya Pengolahan Limbah Tanaman Menjadi Produk Bernilai Ekonomi.

Kegiatan yang dilakukan berkolaborasi dengan Tim Solusi Limbah Kampus UI Greenmetric yang merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan untuk memperingati Dies Natalis UNNES ke-56. Kegiatan ini melibatkan hingga 925 peserta dari berbagai civitas akademik dan institusi yaitu 21 perguruan tinggi, 15 sekolah, serta 7 institusi.



Tim Green Campus UIN Walisongo Benchmarking ke UNNES

Senin, 26 April 2021



Tim Green Campus UIN Walisongo melakukan studi banding ke UPT Bangvasi UNNES.

Acara yang berlangsung membahas materi tentang Konservasi dan UI Greenmetric yang telah dilakukan UNNES dan UIN Walisongo. Secara umum terdapat pembahasan mengenai SiOmon (sistem penanaman pohon), sistem yang dikelola UNNES sebagai implementasi nirkerkatas, program H-Bat, serta penanganan sampah. Terdapat beberapa kesamaan program yang dilakukan oleh UNNES dan UIN Walisongo tetapi dengan cara dan implementasi yang berbeda.

UNNES Raih Peringkat 7 dalam UNS Jawametric 2021

Selasa, 25 Mei 2021

Universitas Negeri Semarang (UNNES) kembali menorehkan prestasi.

UNNES menduduki peringkat ke 7 dari 10 nominasi perguruan tinggi di dunia dalam pemeringkatan UNS Jawametric 2021. Pemeringkatan itu diumumkan dalam acara TOP 10 *Institutions Awarding Ceremony* UNS Jawametric 2021 yang diselenggarakan secara virtual.



Seminar Nasional Peringatan Hari Lahir Pancasila, Rektor Sampaikan Peran Konservasi Nilai Pancasila

Selasa, 1 Juni 2021



Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan Seminar Nasional Peringatan Hari Lahir Pancasila.

Kegiatan tersebut bertajuk 'Mewujudkan Nilai-Nilai Pancasila untuk Indonesia Bersatu dan Berkemajuan'. Lewat seminar nasional ini nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan Indonesia bersatu dan berkemajuan diharapkan lebih tertanam di kalangan milenial.

Keresahan Permasalahan Sampah Organik, UNNES Ciptakan TPST dan Budidaya Maggot

Kamis, 3 Juni 2021



Universitas Negeri Semarang (UNNES) menciptakan sebuah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).

TPST merupakan bentuk kepedulian dan peran UNNES dalam menjaga konservasi lingkungan serta solusi dari keresahan akan permasalahan sampah organik yang ada di masyarakat. Prof Amin (Kepala UPT Bangvasi) menjelaskan TPST ini merupakan upaya nyata UNNES dalam mewujudkan visi UNNES di bidang konservasi lingkungan.

Peringati Hari Lingkungan Hidup sedunia, Rektor UNNES Ajak Ciptakan Ekosistem Hijau

Minggu, 6 Juni 2021

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) pada tanggal 5 Juni, Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman M.Hum. mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan.

Prof Fathur mengatakan HLH ini menjadi momentum bersama menggugah kesadaran demi menciptakan ekosistem hijau yang lestari. Prof Fathur menyampaikan pentingnya pelestarian lingkungan mendorong UNNES untuk menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan sumber daya alam agar terus lestari.



Hadirkan Budaya Nusantara, Mahasiswa PKK UNNES Munculkan Ide Kreatif dan Inovatif di Era New Normal

Selasa, 15 Juni 2021

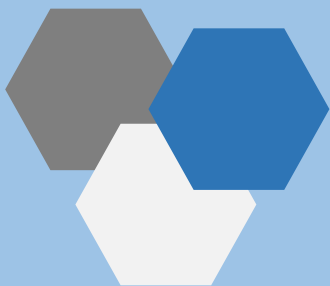


Gelar Karya adalah acara tahunan yang digelar mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FT UNNES.

Gelar Karya 2021 mengangkat tema “Transformasi Budaya Nusantara di Era New Normal” sebagai upaya untuk mengangkat kebudayaan Indonesia yang telah ditransformasi atau dimodernisasi ke era new normal ditengah situasi Covid-19.



IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI

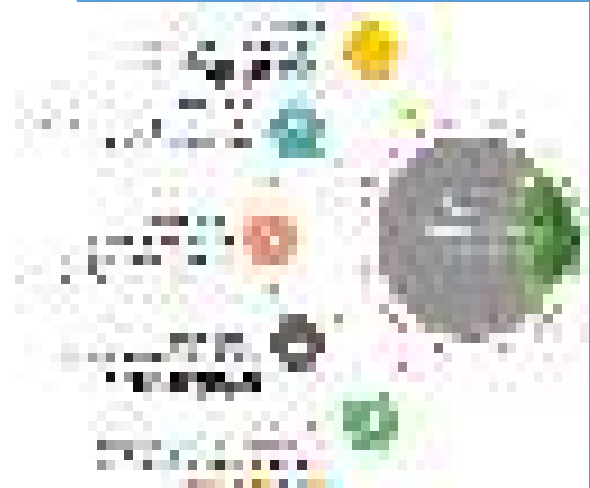


Pilar Nilai dan Karakter

Sebagai universitas berwawasan konservasi, UNNES (1) mendukung upaya pemerintah ikut mengelola SDA hayati, non hayati, dan ekosistem, (2) melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan SDA melalui kegiatan tri dharma dan keseimbangan ekosistem tetap terjaga, dan 3) menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab sivitas UNNES dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian lingkungan, seni, budaya, dan olahraga. Dalam penyelenggaraan pendidikannya, UNNES mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai aspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil.



Nilai-nilai tersebut terinternalisasi dan menjadi karakter khas setiap sivitas dan lulusan UNNES. Nilai konservasi selalu menjadi acuan dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian oleh sivitas UNNES. Karakter khas UNNES melekat pada sosok UNNES secara fisik dan aktivitas sivitas UNNES di dalam dan di luar kampus.



Perilaku mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan UNNES di masyarakat; kebijakan dan pelaksanaan Tridharma; kebijakan dan realisasi organisasi dan manajemen; kebijakan lingkungan dan permasalahan lingkungan; kebijakan dan realisasi kerja sama UNNES dengan institusi di luar kampus akan berdampak kepada upaya mewujudkan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Kampus Berperadaban Unggul merupakan *milestone* UNNES yang dilakukan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan nilai dan karakter konservasi. Pilar ini menjadi sarana utama mengembangkandan mengimplementasikan konservasi. SDM yang memiliki *mindset* konservasi, memudahkan melaksanakan misi untuk mencapai visi UNNES. Peran sivitas UNNES sekaligus juga menjadi teladan konservasi dilingkungannya masing-masing.

Penguatan Karakter Anti Korupsi bagi Lurah se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Minggu, 22 Agustus 2021

Tim Pengabdian Universitas Negeri Semarang (UNNES) terus mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kali ini, Tim Pengabdian UNNES memberikan penguatan karakter anti korupsi bagi Lurah se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang secara virtual melalui *zoom apps*.

Tim yang diketuai oleh Dr Eko Handoyo MSi dan beranggotakan Tutik Wijayanti SPd MPd ini mendorong menguatnya karakter anti korupsi di kalangan ASN khususnya Lurah se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

“Penguatan karakter anti korupsi itu menjadi cara merubah sikap mental yang terjadi pada diri seseorang, yang lebih tersistem serta mudah terukur, yaitu perubahan perilaku anti korupsi. Perilaku ini tentu dapat diterapkan pada PNS dengan lingkungan terkecilnya yaitu lurah, dimana PNS merupakan pelaku korupsi terbanyak di Semarang,” jelas Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan Pascasarjana UNNES itu.

Ia melihat adanya urgensi korupsi di Indonesia yang harus segera diselesaikan. Penting adanya pengabdian dalam hal penguatan karakter anti korupsi bagi Lurah di Indonesia, salah satunya di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Peran pendampingan dari perguruan tinggi khususnya UNNES, perlu dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen.

Hadir dalam kegiatan, Sekretaris Kecamatan Gunungpati Komara Yuniarmi SIP menyambut baik kegiatan pengabdian tersebut. “Ini merupakan langkah yang tegas dalam upaya mencegah dan memberantas tindak pidana korupsi di lingkungan birokrasi pemerintahan,” ungkapnya.



Buka Webinar Penguatan Karakter, Rektor UNNES Tekankan Pentingnya Bela Negara

Selasa, 31 Agustus 2021



Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Prof Dr Fathur Rokhman MHum menekankan pentingnya penguatan karakter melalui upaya bela negara bagi mahasiswa melalui *zoom apps*.

“Tantangan pendidikan pada era disrupsi itu ada empat. Pertama, Revolusi Industri 4.0.

Kedua, Daya Saing Global. Ketiga, Wabah Pandemi. Keempat, Penguatan Karakter,” jelas Prof Fathur.

Menurut Profesor Bidang Sociolinguistik tersebut, penguatan karakter melalui upaya bela negara perlu dilakukan di kalangan mahasiswa guna mencegah terjadinya penyebaran hoax, *hatespeech*, dan tindakan radikalisme.

“Bela negara kini masuk dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM yang akan mendorong terbentuknya pembinaan karakter mahasiswa seperti komitmen mahasiswa berkarakter dan berprestasi, anti radikalisme dan terorisme, anti narkoba dan obat-obat terlarang, serta pembentukan forum cinta tanah,” ungkap Rektor.

Hadir dalam kegiatan, Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Prof. drh. Wiku Adisasmito, MSc., PhD, Rektor UNILA sekaligus Ketua Forum Rektor Penguat Karakter Bangsa Prof. Dr. Karomani, MSi, dan Rektor Universitas Pertahanan Laksamana Madya TNI Prof. Dr. I Amarulla Octavia, ST. MSc. DESD.

Sinergi Dengan BPIP RI, Prof Fathur: UNNES Memiliki Peran Startegis Mewujudkan Nilai Pancasila

Kamis, 14 Oktober 2021



Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyebutkan, UNNES memiliki peran strategis dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan Indonesia bersatu dan berkemajuan melalui konservasi Nilai Pancasila.

“UNNES memiliki visi dan misi menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, melalui Konservasi berupaya mewujudkan nilai-nilai Pancasila. Sebagai lembaga perguruan tinggi UNNES memiliki strategi dalam menginternalisasikan Nilai Pancasila melalui Pendidikan Tinggi,”

papar Prof Dr Fathur dalam kegiatan Penyusunan Rekomendasi Strategis Aktualisasi Demokrasi Pancasila di Gedung Rektorat UNNES secara daring dan luring terbatas.

Prof Fathur mengatakan strategi UNNES konservasi nilai Pancasila diwujudkan melalui pengkajian, pembelajaran, dan implementasi aktualisasi. Beliau juga menyampaikan bahwa Strategi UNNES dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Akademik, Pembudayaan, dan Pembinaan Kemahasiswaan yang terpadu.

Rektor menambahkan, melalui 8 nilai konservasi diharapkan mampu menciptakan budaya lingkungan yang menginternalisasikan Nilai Pancasila.

Delapan Nilai Konservasi yaitu inspiratif, humanis, peduli, kreatif, inovatif, sportif, jujur, dan adil. Kampus Bhinneka Tunggal Ika: Rukun, damai, dan toleran dalam keanekaragaman agama, suku, dan golongan, Budaya Gotong Royong: Beasiswa, dana kesetiawakan, LAZIS Padepokan Karakter FIS: Kajian strategis dan implementasi nilai Pancasila, pungkasnya.

Hadir secara virtual Dr Rima Agristina SH SE MM Deputi Bidang Pengendalian Evaluasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI. Dalam sambutannya Dr Rima menyampaikan Pancasila menjadi kekuatan pemersatu bangsa di tengah pandemic dengan terwujudnya saling bergotong royong mengatasi penularan covid-19.

“Di tengah pandemic, kita menyaksikan Pancasila terlihat sebagai pemersatu bangsa. Saling gotongroyong dalam menangani

pandemic. Hal ini kitab bisa liat di berbagai wilayah seluruh Indonesia,” jelas Dr Rima Agristina.

Menurutnya, sikap penanganan itu menjadi bagian dari implementasi pemahaman tentang Pancasila sebagai kekuatan pemersatu bangsa.

Turut hadir Drs Stefanus Sukirno MS Komisi A DPRD Provinsi Jawa Tengah, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES Dr Moh Solehatul Mustofa MA, Mukhammad Fahrurrozi SSos MSi, Dr Teguh Yuwono S MPo Admin Wakil Dekan 1 Fisip UNDIP, dan Kepala Sekolah Politik Pancasila UNNES Noorochmat Isdaryanto Ss MSi.

Dalam kegiatan ini juga diadakan kerja sama antara UNNES dan BPIP RI dalam Penyusunan Rekomendasi Strategis Aktualisasi Demokrasi Pancasila dari para akademisi. Diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis aktualisasi Demokrasi Pancasila dapat membangun Indonesia yang tangguh.

Rektor UNNES Resmikan Monumen Konservasi Pancasila

Selasa, 16 November 2021

Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Prof Dr Fathur Rokhman MHum meresmikan Monumen Konservasi Pancasila yang menjadi landmark baru UNNES. Monumen Konservasi Pancasila divisualkan dalam bentuk burung garuda yang berdiri dengan gagah.



Menurut Prof Fathur Monumen Konservasi Pancasila memiliki nilai simbolik. Dari sisi visual monumen tersebut bewujud gambaran burung garuda yang mengepakan sayapnya di atas bola dunia. Visualisasi ini menunjukkan tekad dan komitmen UNNES untuk meneguhkan nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan bersama sebagai masyarakat akademik yang berwawasan internasional.

“Monumen Konservasi Pancasila itu menggambarkan tekad kita untuk meneguhkan Pancasila sebagai ideologi pendidikan kita yang akan membawa UNNES bertumbuh. Sebagai



masyarakat akademik kita bertekad menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai inspirasi berkarya melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Dengan nilai-nilai Pancasila pula kita akan mencapai kemajuan sebagai universitas bereputasi dunia,” jelas Prof Fathur.

Selain itu, Rektor UNNES juga mengatakan Pancasila sebagai dasar negara sekaligus landasan filosofis bangsa adalah anugerah yang Tuhan berikan.

Sementara itu, Untoro Nugroho ST MT Kepala Unit Layanan Pengadaan UNNES menyampaikan Momentum ini dibangun untuk menunjukkan komitmen UNNES terhadap nilai-nilai Pancasila dan menunjukkan komitmen UNNES untuk mengkonversi nilai-nilai Pancasila dalam gerak langkahnya.

Untoro menambahkan, Monumen ini terdiri atas 2 bagian penting: 1 Penopang yang berisi sila-sila Pancasila, 2 Patung Garuda Pancasila berdiri dan menggenggam dunia. “Kita berharap patung ini menggambarkan gerak UNNES ke depan untuk bertopang kepada Pancasila, menggenggam dunia namun jati diri bangsa yang tergambarkan dengan burung garuda menjadi utama,” jelasnya.

Bedah Buku Bunga Rampai FRPKB, Rektor UNNES Prof Fathur: Semangat Membangun Karakter dengan Nilai-Nilai Pancasila

Senin, 27 Desember 2021

Forum Rektor Penguat Karakter Bangsa (FRPKB) menggelar acara Bedah Buku Bunga Rampai dengan tema “Semangat Membangun Karakter dengan Nilai-Nilai Pancasila”.

Kegiatan ini dihadiri Kepala Bappeda Kota Bandarlampung Dr Khaidarmansyah dan para Rektor anggota FRPKB, jajaran pimpinan Unila, serta 500-an peserta secara online via Zoom di Hotel Novotel, Bandar Lampung.

Dalam kesempatan ini Rektor UNNES Prof Fathur yang juga selaku Sekretaris FRPKB menyampaikan, buku Bunga Rampai “Semangat Membangun Karakter dengan Nilai-Nilai Pancasila” merupakan hasil karya anggota FRPKB yang beranggotakan 50 rektor.

Mewakili Forum Rektor Penguat Karakter Bangsa, Prof Fathur mengucapkan terima kasih kepada para penulis, editor, para pembedah buku, dan penanggung buku yang hadir baik secara *offline* maupun *online*.

Dimoderatori Prof Ojat Darajat MBus PhD bedah buku Bunga Rampai menghadirkan sejumlah tokoh sebagai pembedah yakni,



Direktur Pengkajian dan Materi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Dr Muhammad Sabri MA, Prof Dr Azyumardi Azra MA CBE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Direktur Pencegahan Tindak Terorisme Badan Penanggulangan Terorisme (BNPT) Prof Dr Irfan Idris MA dan Prof Dr Nadirsyah Hosen LLM MA PhD dari Monash University-Australia. Sementara pihak penanggung diwakili dua penulis buku tersebut, yakni Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Gajah Mada dan Rektor Universitas Negeri Semarang Prof Dr Fathur Rokhman MHum.

Mahapala UNNES Kirim Delegasi Sekolah Kader Konservasi Masigit Kareumbi 2022

Rabu, 13 April 2022



Konservasi merupakan kegiatan merawat, melestarikan, dan menjaga. Konservasi lingkungan berarti merawat, melestarikan, dan menjaga lingkungan yang ada.

Kelompok Pecinta Alam Wanadri mengadakan kegiatan Sekolah Kader Konservasi di wilayah Konservasi Masigit Kareumbi. Masigit Kareumbi terletak di 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Bandung. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari di tanggal 25 sampai 27 Maret 2022. Tidak lupa sebelum kegiatan ini berlangsung, peserta melakukan *rapid test* dan menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari seluruh penjuru Indonesia, ada yang dari wilayah Aceh, Maluku, hingga Lombok berkumpul untuk mengikuti Sekolah Kader Konservasi. Rentang umur peserta mulai dari 15 tahun hingga 45 tahun tak menyurutkan semangat mereka untuk mengikuti kegiatan ini.

MAHAPALA UNNES berkesempatan untuk mengirimkan delegasi untuk mengikuti kegiatan Sekolah Kader Konservasi Masigit Kareumbi. Restu Galuh Kirani mahasiswa jurusan Sejarah berkesempatan untuk menjadi delegasi mewakili MAHAPALA UNNES. Dalam kegiatan ini ia berkesempatan mendapatkan materi dan juga praktek mengenai materi-materi konservasi di kawasan konservasi Masigit Kareumbi. Para pemateri yang hadir juga dari kalangan orang-orang hebat di bidangnya seperti para anggota Wanadri, Burung Indonesia, Sioux Jogja, Pencinta alam Fakultas Kedokteran UNPAD, DLHK Bandung, BASARNAS Bandung, dan masih banyak lagi.

Materi yang diberikan mengenai lingkungan, SAR, PPGD, dan Flora Fauna. Selain materi, para peserta juga melakukan *field trip* di area Kawasan Hutan Masigit Kareumbi. Kawasan Masigit Kareumbi berfungsi sebagai Taman Buru di Pulau Jawa dengan luas 12.420 hektar. Peserta diajak ke beberapa tempat di Hutan Konservasi Masigit Kareumbi diantaranya Kawasan



Rusa Jawa (46 ekor), melihat tempat pembibitan tanaman dan lokasi penanaman, serta mengamati burung.

Peserta juga mendapat materi *snake awareness* dimana dalam materi ini peserta diajarkan cara menangani gigitan ular, identifikasi ular, dan cara memegang ular. Disini para peserta diajarkan cara pengelolaan sampah, mulai dari pemilahan sampah sampai dengan ecobrik (penyimpanan sampah didalam botol).

Kegiatan Sekolah Kader Konservasi diharapkan akan terbentuknya kader kader yang peduli lingkungan dan menjadi sosok yang dapat memberikan perubahan terhadap lingkungan disekitar mereka. Kader kader konservasi inilah yang menjadi panutan bagi orang-orang disekitar mereka.

Kader Konservasi UNNES Kuatkan Kompetensi Melalui Bimtek

Kamis, 2 Juni 2022



Kader Konservasi Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengikuti bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Wilayah III.

Kegiatan ini diselenggarakan pada Senin, 30 Mei 2022 dengan tujuan untuk Peningkatan Kapasitas SDM Kelompok Pencinta Alam (KPA

dan Kader Konservasi Alam (KKA).

Kegiatan dihadiri oleh perwakilan yang terdiri dari 10 anggota KPA UNNES, 10 anggota KPA Pinoes dan 5 anggota KPA KeSEMaT UNDIP. Mendapatkan jamuan ilmu yang beragam, terdapat 7 materi yang terdiri dari 6 materi diskusi dan 1 materi praktek, sehingga mampu menumbuhkan minat dan antusias seluruh peserta. Adapun ragam materinya dimulai dari Pengelolaan Limbah /Sampah Menjadi Bernilai Ekonomi dalam upaya pelestarian alam, Dasar-dasar Konservasi, Biodiversity dan Kebijakan Konservasi di Indonesia, Pelestarian Ekosistem Mangrove, Kebijakan pada kegiatan pecinta alam di Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Merbabu, Menjadi Organisasi Bernilai dan Sharing Bersama KPA Pinoes. Hal menarik dari serangkaian Bimtek KPA dan KKA adalah menyelenggarakan praktek kreativitas bagi seluruh peserta bimtek menggunakan sampah daun agar dapat bernilai ekonomis.

Kepala Cabang Dinas Kehutanan Prov. Jawa Tengah Wilayah III, Pujiharini, S.Hut., MP. berharap agar KPA dan KKA menjadi garda terdepan dalam pelestarian alam serta mampu menjadi solusi bagi masyarakat. “Tak lupa juga, Dinas Kehutanan Jawa Tengah selalu siap menjadi mitra dan bagian dalam pemberdayaan alam yang berkelanjutan,” tegasnya



Bimbingan Teknis yang diselenggarakan CDK Wilayah III Jateng adalah kali pertamanya diadakan. “Oleh sebab itu, harapan diselenggarakannya bimtek ini mampu menjadi fasilitator bagi Kelompok Pencinta Alam untuk terus menumbuhkan kecintaan terhadap alam sekitar, karena cinta alam adalah suatu panggilan hati” ujar Bu Puatin, selaku MC bimtek CDK III Jateng saat membacakan susunan acaranya.

Diskusi hangat berjalan dengan baik serta mampu memecahkan suasana pada saat acara bimtek tersebut, dengan menghadirkan pemateri yang luar biasa dari Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si. (Kepala UPT Konservasi), Dr. Margareta Rahayuningsih M. Si. (Ketua Badan Pengembang Konservasi Unnes), Dr. Nana Kariada Tri Martuti M. Si. (Kepala Pusat Pemberdayaan Masyarakat FMIPA-Biologi), Nurpana Sulaksono, S. Hut., MT. (Kepala Seksi PTN Wilayah I TN Gng Merbabu), Suryo Sigit (Ketua KPA Pinoes) dan ditutup oleh Faiz Ghoffar (Presiden KeSEMaT UNDIP 2022). Dalam penyampaian materinya, Dr. Margareta menuturkan perwujudan alam Indonesia yang asri dan sehat bukan dari bantuan orang lain, melainkan dari local hero (kader konservasi) untuk lingkungannya sendiri.

Salah satu peserta dari Kader Konservasi, UNNES, Dede Indraswara mengatakan “Kegiatan seperti ini harus terus dilanjutkan karena menjadi modal awal bagi kader konservasi agar dapat mengasah potensi diri, harapannya acara seperti ini tidak berhenti pada pertemuan ini”.

Peringati Hari Lahir Pancasila, FIS UNNES Gelar Kuliah Umum Pengembangan Karakter Pancasila dan Bela Negara untuk Kemajuan Indonesia

Kamis, 9 Juni 2022



Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (FIS UNNES) telah sukses melaksanakan kuliah umum dengan tema Pengembangan Karakter Pancasila dan Bela Negara untuk Kemajuan Indonesia.

Kuliah Umum dibuka oleh Rektor UNNES yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Akademik



Prof Dr Zaenuri SE MSi. Beliau membuka Kuliah Umum dengan materi ringan betapa pentingnya Pancasila bukan hanya sekedar dihafalkan dan diucapkan tetapi pancasila harus merasuk ke dalam jiwa dan diamalkan.

Selanjutnya materi inti kuliah umum disampaikan oleh Kapolda Jawa Tengah yang diwakili oleh Kasubdit Polmas Ditbinmas Polda Jawa Tengah Bapak AKBP Maulud, S.Ag yang akan dipandu oleh moderator Bapak Noorachmat Isdaryanto, M.Si.

Kuliah umum banyak membicarakan tentang peran Pancasila di masa sekarang. Globalisasi tidak bisa dihindarkan, tapi kita harus berjuang agar globalisasi ini tidak meruntuhkan pancasila dan ideologi kita. tantangan pada masa ini diantaranya intoleransi, aksi massa, terorisme dan separatisme. Keempat tantangan ini sering muncul dalam berbagai bentuk fenomena.

Sebagai contoh intoleransi sudah masuk ke dalam masyarakat, dimana masyarakat tidak bisa saling menghargai individu lain yang memiliki keyakinan yang berbeda. Berita-berita hoax yang menyebar di masyarakat semakin memperkeruh suasana tersebut. Berita hoax sangat tidak terkontrol karena perkembangan media sosial yang masif.

Jikalau dulu ada pepatah mulutmu harimaumu, sekarang sudah berubah menjadi jarimu harimaumu yang akan mengantarmu ke jeruji besi. Cara agar bisa mempertahankan pancasila adalah memahami pancasila dan mengamalkan pada kehidupan sehari-hari.

Pancasila mengajarkan kepada kita etika dan tata perilaku dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, dengan memahami hal tersebut tentunya kita tetap bisa mengikuti globalisasi tanpa meninggalkan pancasila di dalam jiwa kita.

Amalkan sikap kita dimana kita harus tenang, mempelajarinya, memastikan berita tersebut. Jika memang dirasa berita tersebut tidak benar, sampaikan ketidakbenaran informasi tersebut tentunya dengan melampirkan fakta yang sebenarnya.

Kegiatan bela negara yang dilakukan merupakan salah satu implementasi nilai-nilai pancasila untuk memperkuat persatuan dan kesatuan. Nilai-nilai dasar dalam bela negara adalah cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, yakin pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban dan memiliki kemampuan awal bela negara (fisik maupun non fisik).

Jenis ancaman kita saat ini bukan hanya sekedar serangan dari negara lain tetapi juga gerakan radikalisme, ekstrimisme, terorisme, perdagangan manusia, kejahatan siber, penyelundupan senjata dan kejahatan narkoba. Karena itu, presiden menyerukan kepada sleuruh rakyat indonesia untuk terpanggil menjalankan tugas dan tanggung jawab kebangsaan kita untuk ikut serta bela negara.

Dimanapun kita berada, apapun pendidikan kita, apapun profesi kita, semua punya hak dan semua punya kewajiban, semua punya kesempatan yang sama untuk bela negara.

Pilar Seni dan Budaya

Kampus Berbudaya Luhur menjadi salah satu cita-cita UNNES yang diwujudkan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan keluhuran seni dan budaya nasional. Komitmen sivitas UNNES ini dilakukan melalui program dan kegiatan-kegiatan relevan yakni konservasi seni dan budaya.



Gelar PKKMB 2021, UNNES Terima Penghargaan Leprid

Rabu, 18 Agustus 2021



Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2021.

Program PKKMB UNNES 2021 diikuti sebanyak 10.359 mahasiswa baru S1 dan Diploma, Pascasarjana, dan Mahasiswa Asing.

Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) menyerahkan empat sekaligus penghargaan kepada Rektor UNNES dan BEM KM UNNES dalam pemecahan rekor Penerimaan Mahasiswa Baru dengan menggunakan Pakaian Adat Nusantara untuk Merajut Kebhinekaan Serentak Se-Indonesia.

Penghargaan itu diberikan, sebagai bentuk apresiasi Leprid kepada UNNES karena terus memberikan sumbangsih kepada masyarakat khususnya UMKM yang telah memproduksi pakaian adat nusantara dan mencintai produk dalam negeri.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyampaikan penggunaan pakaian adat dalam acara Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) sebagai upaya menghargai pakaian adat di masing-masing daerah dan sekaligus proses bertumbuh di kampus Universitas Negeri Semarang.

“Alhamdulillah hari ini bertepatan dengan program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) UNNES mendapatkan penghargaan dari Leprid yang ke-29 karena UNNES telah menyelenggarakan paling banyak bahkan di Dunia, mahasiswa baru yang diterima di UNNES menggunakan pakaian adat dari daerah masing-masing. Mereka menghargai sebagai basis mereka bertumbuh di kampus Universitas Negeri Semarang”, pungkask Prof Fathur.

Kokohkan Bahasa dan Seni, FBS UNNES Gelar BBS

Jumat, 1 Oktober 2021



Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, menyelenggarakan webinar secara Daring sebagai pembuka perhelatan tahunan kegiatan Bulan Bahasa dan Seni (BBS) tahun 2021.

Berbagai kegiatan akademik maupun, pertunjukan seni, pelatihan dan perlombaan digelar pada BBS tahun ini. Kegiatan yang akan

dilaksanakan FBS seperti Konferensi Internasional, Workshop, webinar dan kegiatan kesenian seperti pentas Tari Virtual, Musikalisasi puisi, orasi budaya, dan pertunjukan seni lainnya akan digelar pada Bulan Oktober ini.

Dekan FBS Dr Sri Rejeki Urip MHum mengatakan kegiatan BBS yang mengusung tema “Mengkokohkan Wawasan Kebahasaan dan Kesenian untuk Indonesia Tangguh” tema selaras dengan Visi UNNES, Visi FBS, dan semangat 76 Tahun RI.

“Kegiatan BBS merupakan wujud komitmen dan kontribusi nyata FBS dalam memfasilitasi warga kampus untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya. 3 kata kunci utama dalam tema Bulan Bahasa dan Seni, Pertama, bahasa bukan sekadar makna dalam sistem lambang bunyi melainkan sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Kedua, wawasan seni merupakan sikap, pendekatan, pemahaman, serta penghayatan terhadap kesenian dan karya seni. Ketiga, spirit Indonesia tangguh menjadi semboyan 76 tahun Indonesia, tutur Dekan FBS UNNES,” terang Dr Sri Rejeki Urip.

Webinar pembukaan BBS mengundang budayawan Indonesia Ahmad Tohari sebagai narasumber. Menurutnya bahasa Indonesia memiliki 2 fungsi, yaitu fungsi komunikasi dan fungsi jati diri kebangsaan.

“Bahasa Indonesia berjasa besar dalam menumbuhkan persatuan. Bahasa mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi. Tak hanya itu, bahasa juga berperan dalam menginterpretasikan kebenaran jati diri.”

Ketua Bulan Bahasa dan Seni tahun 2021, Zulfa Syakia, PHd menyampaikan bahwa Rangkaian kegiatan BBS akan berlangsung mulai hari ini hingga puncak yang jatuh pada tanggal 28 Oktober 2021 bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda.

Jurusan Seni Rupa FBS UNNES Gelar Pameran International Aquarelle Painting dan International Illustration Festival

Senin, 11 Oktober 2021



Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (FBS UNNES) menggelar pameran *Semarang International Aquarelle Painting (SIAPFEST) ke-1* dan *Semarang International Illustration Festival (SIIF) ke-3* dalam rangka Bulan Bahasa dan Seni FBS UNNES tahun 2021.

Pameran SIAPFEST ini mengangkat tema yaitu "Identity", serta tema SIIF ke-3 yaitu "Restart". Kegiatan ini diikuti 31 negara yang menyajikan karya-karya terbaiknya secara virtual.

Kegiatan ini dibuka oleh Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum. Dalam sambutannya Prof Fathur menyampaikan sebagai perguruan tinggi, UNNES yang memiliki Fakultas Bahasa dan Seni perlu melakukan elaborasi kebijakan dan langkah-langkah konkret yang berkelanjutan dengan

melibatkan kemitraan dengan Dunia Pendidikan, Dunia Industri, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi lainnya, maupun masyarakat dan pecinta atau pegiat seni.

"Untuk itu, saya mengapresiasi dan menyambut baik Acara SIAPFEST ke-1 dan SIIF ke-3 dalam rangka Bulan Bahasa dan Seni FBS UNNES tahun 2021. Penyelenggaraan SIAPFEST ke-1 dan SIIF ke-3 ini merupakan bukti bahwa meski dalam nuansa tekanan pandemi yang sangat berat, kreativitas dan produktivitas tetap tumbuh dan hadir secara virtual untuk mewarnai panggung seni," tutur Prof Fathur.

Selain itu, Prof Fathur mengatakan pilihan tema ini memiliki pesan dan makna strategis dalam memberikan manfaat dalam dunia seni khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, pungkasnya.



Jurusan Sendratasik FBS UNNES Selenggarakan Konferensi Internasional Musik dan Budaya

Senin, 11 Oktober 2021

Sebagai salah satu agenda dalam rangkaian kegiatan dalam memperingati Hari Musik Sedunia serta Bulan Bahasa dan Seni Tahun 2021, Jurusan Pendidikan Drama, Tari, dan Musik, (Sendratasik) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang (FBS UNNES) menyelenggarakan *International Conference on Music and Culture (ICOMAC)* secara daring.



Kegiatan ini menghadirkan empat pembicara yaitu Assoc Prof Dr Loo Fung Ying Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, Prof Made Mantle Hood PhD Tainan National University of The Arts Taiwan, Dr Zechariah Goh Toh Chai Nanyang University Singapura dan Prof Triyono Bramantyo PhD Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Konferensi Internasional ini diikuti peserta dari bebrbagai negara.

Kegiatan dibuka oleh Dekan FBS Dr Sri Rejeki Urip MHum. Dalam sambutan nya menyampaikan Pandemi Covid-19, dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat menyebabkan perubahan tatanan dalam bidang kehidupan di masyarakat, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan tidak terkecuali kesenian.

“Tidak dapat kita pungkiri bahwa seni, termasuk musik, merupakan wujud nyata produksi budaya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita. perubahan dalam masyarakat yang dipicu oleh berbagai penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknologi di bidang musik disertai dengan fleksibilitas global dalam komunikasi, tentu saja menyebabkan polarisasi atau bahkan transformasi fungsi musik dalam masyarakat,” jelas Dekan FBS UNNES.

Untuk itu, lanjut Dr Sri Rejeki mengatakan ICOMAC merupakan salah satu bentuk kepedulian UNNES sebagai lembaga pendidikan seni untuk kelestarian dan pelestarian seni sebagai bagian dari budaya.

Sementara, Dr Udi Utomo Ketua Jurusan Sendratasik menyampaikan, konferensi ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi para peneliti, mahasiswa, profesional untuk berbagi penelitian di bidang Seni khususnya Seni Musik.

Dr Udi Utomo berharap, konferensi ini dapat mengembangkan jaringan yang kuat bagi para peneliti dengan minat yang sama atau di bidang yang sama dan juga menjadi media bagi para peneliti baru atau muda untuk menjalin hubungan yang kuat dengan yang berpengalaman di bidang seni khususnya Seni Musik.

Diikuti Seniman 31 Negara, Pameran Seni Rupa FBS UNNES Tercatat Leprid

Senin, 25 Oktober 2021



Ratusan seniman dari 31 negara mengirimkan karya terbaiknya dalam pameran seni rupa bertajuk *Semarang International Aquarel Painting Festival* atau SIAPFEST 2021. Pameran yang diselenggarakan oleh Jurusan Seni Rupa FBS UNNES ini diselenggarakan secara virtual pada 9-15 Oktober 2021 lalu.

Ketua Jurusan Seni Rupa UNNES, Dr Syakir, mengatakan selain Indonesia, seniman dari negara seperti Amerika, Inggris, Jepang, Brasil, Singapura, Australia, Prancis, India, Italia, turut mengirimkan karya terbaiknya. Dari jumlah hampir 500 karya yang berhasil dihimpun, panitia melakukan proses seleksi dan kurasi sehingga terpilih 200 karya yang dipamerkan.

“Pameran virtual ini rencananya bakal dilakukan secara rutin pada tahun-tahun mendatang,” ujar Syakir. Tema yang dipilih dalam pameran kali ini adalah *Identity*. Menurut Syakir, tema ini memberi ruang ekspresi yang luas sebagai medan imajinasi dan ekspresi bagi kurator seni lukis aquarel dalam memberikan respons estetis.

Representasi itu bisa melalui pilihan respon terhadap identitas, kebangsaan, kebudayaan, natural, sosial, hingga personal. Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia atau Leprid mencatatkan kegiatan ini sebagai festival seni rupa secara virtual dengan peserta terbanyak.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman mengatakan, pameran secara daring yang diselenggarakan dalam rangka Bulan Bahasa dan Seni 2021 ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi dalam seni terus tumbuh meski dalam kondisi pembatasan sosial. Ia mengatakan, seni menjadi upaya strategis untuk mengenalkan kampus pada publik di mancanegara. Seni telah menjadi kekhasan tersendiri kampus UNNES. Untuk itu, pihaknya terus mendorong kerja sama dengan berbagai lembaga melalui pengembangan bahasa dan seni.

Dekan FBS UNNES Dr Sri Rejeki Urip mengatakan, penyelenggaraan pameran sejalan dengan visi fakultas. Secara strategis, pameran secara daring menjadi sarana promosi bagi prodi, jurusan, dan lembaga di kancah internasional.

Seni Rupa FBS UNNES Gelar Pameran Seni di PRPP Semarang

Rabu, 6 April 2022



Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menggelar pameran di Anjungan Surakarta Grand Maerakaca di kompleks Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP), Semarang. Pameran yang dibuka Sabtu, 26 Maret 2022, hingga seminggu ke depan ini menjadi ajang edukasi kepada publik terkait

Ketua Jurusan Seni Rupa, Dr Syakir, mengatakan pameran terselenggara atas kerja sama FBS Unnes dengan PRPP. “Kami tentu berharap pameran ini menjadi ajang informasi, apresiasi, publikasi, dan edukasi kepada masyarakat pengunjung Maerakaca,” ujar Syakir dalam pembukaan pameran. Terdapat puluhan karya mahasiswa yang dipamerkan dalam kesempatan ini dalam berbagai media, baik dua dimensi maupun tiga dimensi.

Karya seni yang dipamerkan itu meliputi lukisan, gambar, kriya, dan patung. Syakir mengapresiasi PRPP yang telah menyediakan sarana untuk pameran ini. Pengelola bahkan menyatakan tidak membatasi waktu kepada kampus, sehingga pameran bisa dilakukan kapan pun.

Hadir dalam pembukaan pameran, antara lain, Dekan FBS Unnes Dr. Sri Rejeki Urip, Wakil Dekan I Bidang Akademik Dr. Tommi Yuniawan, Direktur PRPP Titah Listiorini, sejumlah dosen, juga mahasiswa.

Titah Listiorini mengatakan pihaknya memiliki banyak tempat yang bisa dimanfaatkan untuk menyelenggarakan berbagai macam kegiatan. Ia menyebut Unnes memiliki beragam potensi yang bisa dipromosikan, terutama yang terkait dengan bahasa, seni, dan budaya. Untuk itu, pihaknya bakal terus menjalin kerja sama agar masyarakat luas semakin mengetahui potensi yang dimiliki oleh kampus eks IKIP Semarang itu.

“Kami mempunyai tempat, sedangkan Unnes punya banyak potensi. Ini harus dikoneksikan sehingga sama-sama terjalin kerja sama yang saling menguntungkan,” ujarnya.

Dekan FBS Unnes Dr. Sri Rejeki Urip mengatakan pameran juga menjadi bentuk apresiasi kepada karya mahasiswa. Ia menyebut Jurusan Seni Rupa telah membuat sejumlah agenda rutin yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara. Kegiatan rutin itu antara lain *Semarang International Aquarel Painting Festival*, *Semarang International Illustration Festival*, dan *Semarang International Cartoon Festival*.



Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNNES Gelar UNNES Menari dalam Peringatan Hari Tari Sedunia

Rabu, 11 Mei 2022



Peringatan Hari Tari Dunia yang diselenggarakan setiap tanggal 29 April, pada dasarnya merupakan salah satu upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya dalam bidang tari yang berlangsung secara internasional.

Dalam rangka memperingati Hari Tari Dunia, Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar pentas virtual UNNES Menari.

Perayaan Hari Tari Dunia UNNES Menari Tahun 2022 memasuki tahun ke-8 dengan mengusung tema “Nunggal Tekad Hambeksa”. Tema tersebut bermakna menyatukan tekad untuk menari. Dengan menari kita bisa menghilangkan kesedihan, kegelisahan, karena tarian sebagai salah satu budaya seni telah mampu menjadi bahasa yang universal dalam melintasi berbagai rintangan politik, budaya, dan etnisitas yang ada.

Sebagai salah satu inisiator perayaan Hari Tari Dunia di lingkup perguruan tinggi, Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan

Musik FBS UNNES telah meraih beberapa kali penghargaan.

Situasi pandemi Covid-19 yang telah melanda hingga lebih dari dua tahun ini tentu menjadi kendala dalam mempertahankan konsistensi dan reputasi yang telah dicapai selama ini. Namun demikian dengan sumberdaya, tekad, dan kreativitas yang ada maka perayaan Hari Tari Dunia tetap terselenggara meskipun dengan format yang berbeda.

Perayaan pada tahun ini pun diselenggarakan dengan bentuk yang berbeda dengan penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya. Ada tiga bentuk kegiatan dalam merayakan Hari Tari Dunia tahun ini yakni workshop seni tari, pentas virtual, dan Tik Tok Challenge UNNES Menari.

Kegiatan yang pertama yakni Workshop Hybrid “Konservasi Tari Pesisiran” telah terselenggara tanggal 12 April 2022 dengan menghadirkan narasumber Dr Agus Cahyono MHum, salah satu dosen di Jurusan Pendidikan Sendratasik. Kegiatan kedua yakni Pentas



Virtual dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 29 April 2022 sekaligus sebagai salah satu acara untuk turut serta memeriahkan perayaan Dies Natalis ke-57 UNNES.

Pada pentas virtual menampilkan 57 sajian tari dari beberapa negara, yaitu Malaysia, Myanmar, India, Jepang dan sajian tarian dari berbagai sanggar, sekolah, kelompok kesenian tari tradisional maupun modern yang dimiliki oleh para mahasiswa, alumni, maupun masyarakat umum.

Ada beragam jenis tarian yang ditampilkan secara maraton mulai dari tari tradisional klasik, kerakyatan, kreasi, modern dan mancanegara. Adapun kegiatan yang ketiga yakni Tik Tok Challenge UNNES Menari merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut berkreasi, dan berekspresi pada perayaan Hari Tari Dunia UNNES Menari di tahun ini.

Sementara itu, Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum mengapresiasi pentas tari virtual dalam rangka memperingati Hari

Tari Dunia. Beliau menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu bukti nyata komitmen lembaga dan wujud nyata kreativitas civitas akademika UNNES dalam melestarikan tari. Prof Fathur menambahkan seni tari memiliki bahasa yang universal dan mampu menembus sekat-sekat budaya, etnis, hingga politik. Selain itu, tari pun mengajarkan nilai-nilai universal seperti gotong royong, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Dekan Fakultas FBS UNNES, Dr Sri Rejeki Urip, ketika membuka UNNES Menari 2022 peringatan Hari Tari Dunia mengatakan tari memiliki bahasa yang universal dan bisa menjadi sarana diplomasi yang melepas sekat antarbudaya. Kekuatan seni tari mesti dimanfaatkan untuk jiwa dan karakter generasi penerus. Di samping itu, dalam konteks keragaman tari di wilayah Nusantara, beragam tari telah menggambarkan keluhuran yang bisa menjadi bekal bagi masa mendatang.

Jurusan Sedratasik UNNES Suggestkan Konser Kolaborasi, Untuk Peringati Hari Musik Sedunia

Rabu, 22 Juni 2022

Memperingati Hari Musik Dunia, Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar konser dengan tema Java Dwipa Symphonia. Bertempat di Gedung B6 Fakultas Bahasa dan Seni, konser ini memadukan kolaborasi orkestra dan musik tradisional yang diiringi tarian.



Dalam kegiatan ini kami memuat konsep *tour musical* dalam rangka memperingati hari musik dunia tahun 2022 dengan menampilkan kolaborasi orkestra dan musik tradisional yang

sesuai dengan visi UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Mengusung konsep *travelling* Pulau Jawa acara ini dikemas dengan nuansa kereta api yang akan membawakan penonton untuk menyaksikan pertunjukan musik yang kental akan warna tradisi yang khas dari setiap daerah di Pulau Jawa. Kolaborasi musik orkestra dengan musik tradisional diharapkan menjadi salah satu media konservasi budaya khususnya di pulau Jawa.

Konsep *travelling* Pulau Jawa dijadikan sebagai salah satu langkah untuk mengembalikan eksistensi sektor pariwisata pasca pandemi dengan ditampilkannya musik, pengenalan destinasi wisata, dan kuliner. Ketua jurusan Sendratasik UNNES Dr Udi Utomo MSi menyampaikan melalui peringatan Hari Musik Dunia, mahasiswa dapat menemukan makna dalam mengapresiasi para musisi pendahulu, mengedukasi musik menjadi media pendidikan diberbagai lini, makna pengembangan yang berkaitan dengan inovasi yang dilakukan mahasiswa dan sesuai visi UNNES makna konservasi ini sesuai dengan tema HMD. Muhammad Risky Ardian ketua Panitia mengatakan konser Java Dwipa Shymponia yang diselenggarakan oleh Sendratasik UNNES memiliki keistimewaan yakni lagu-lagu yang dibawakan memberikan nuansa yang berbeda dengan aransemen dan cara pembawaan yg lebih modern dan didukung talent yg millenial dalam melestarikan budaya.



Pilar Sumber Daya Alam dan Lingkungan



Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang menjadi bagian penting untuk kehidupan. Lingkungan terdiri atas unsur Sumber Daya Alam (SDA) yang meliputi SDA hayati dan non hayati, serta sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya alam hayati dan non hayati merupakan sumber bahan yang selalu digunakan oleh manusia untuk kepentingan manusia. Strategi konservasi secara nasional mengacu kepada tiga hal utama, yaitu: melindungi dan menyelamatkan (*saving*), mengkaji (*studying*), dan memanfaatkan (*using*). Permasalahan yang paling mendesak dan perlu segera ditangani adalah sampah. Permasalahan utama yang perlu ditangani adalah produksi sampah yang terus menerus dan pengolahannya belum berimbang sehingga terjadi penumpukan sampah. Meskipun upaya meminimalisir sampah telah dilakukan melalui program-program larangan penggunaan wadah plastik sekali pakai dan penggunaan TIK untuk meminimalkan penggunaan kertas, namun sampah tetap dihasilkan.

Milestone Kampus Hijau yang mandiri menjadi cita-cita UNNES melalui pengelolaan SDA dan lingkungan yang tepat. Kegiatan penting yang dilakukan sesuai *milestone* 2016-2020 adalah menginisiasi UNNES *minimum waste* dan membuat standar *clean energy*. Langkah inisiasi UNNES *minimum waste* direalisasikan melalui kegiatan pengolahan sampah di lokasi pengolahan sampah UNNES yang seluruh proses pengolahannya mengandalkan energi dari sel surya. Sampah di lingkungan UNNES didominasi oleh sampah daun sebagai konsekuensi luasnya area penanaman dan banyaknya pohon. Program mengatasi sampah UNNES dilakukan melalui pemanfaatan sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

Upaya menetapkan standar *clean energy* diwujudkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 11 Tahun 2020 tentang Sistem Transportasi Internal Kampus Universitas Negeri Semarang. Transportasi internal kampus menggunakan mobil listrik, sepeda



motor listrik, sepeda, dan berjalan kaki. Jumlah kendaraan listrik setiap unit dimonitoring dan dievaluasi melalui program pemeringkatan internal kampus yaitu Hijau, Bersih dan Sehat (H-Bat).



Budaya berjalan kaki dan bersepeda menjadi salah satu upaya kampus meminimalisir polusi. Pada masa pandemi Covid-19 berjalan kaki dan bersepeda menjadi rutinitas di lingkungan kampus karena kondisi jalan yang teduh dan jarang nya mobilitas kendaraan lainnya. Oleh karena itu, area UNNES sangat diminati dan disukai para pengunjung bersepeda sehingga jumlahnya lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi.

Rayakan HUT ke-76 RI, Imbara UNNES Inisiasi Penanaman Pohon di Gunung Lawe

Kamis, 19 Agustus 2021

Ikatan Mahasiswa Banjarnegara Universitas Negeri Semarang atau yang biasa disingkat Imbara UNNES melaksanakan penanaman pohon di Gunung Lawe Kecamatan Banjarmangu.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja Imbara UNNES yang bekerjasama dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan

Lindung Serayu Opak Progo (BPDASHL SOP) Kabupaten Banjarnegara. Hal ini merupakan langkah nyata konservasi alam dan pengabdian masyarakat serta perayaan Hari Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia.

“Penanaman pohon ini merupakan program kerja dari Imbara UNNES yang bertujuan untuk menghidupkan lingkungan, meningkatkan keberhasilan rehabilitasi hutan dan lahan” jelas Ketua Imbara UNNES Ilham Agung Saputra.

Ketua panitia Fahri Alvi Mubarok menambahkan, ada 100 bibit pohon yang diambil dari Persemaian Polibara, mulai dari bibit pohon Aren, Ketapang Kencana, Angka, Mangga, Sengon, Makadama, dan Pucuk Merah.



Kegiatan diawali dengan upacara peringatan Hari Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia di Balai Desa Kendaga, Kecamatan Banjarmangu yang dilanjutkan dengan penanaman pohon di wilayah Gunung Lawe.

Perangkat Desa Kendaga Yatin Priono menyambut baik dan sangat mengapresiasi program kerja mahasiswa Imbara UNNES tersebut. Menurutnya aktivitas penghijauan mendukung program desanya dalam pelestarian lingkungan dan pengembangan loka wisata.

“Adanya kegiatan tanam pohon ini diharapkan dapat menahan tanah longsor dan juga semakin menghijaukan gunung Lawe ini. Kedatangan para mahasiswa UNNES ini juga saya harap mampu mendorong wisatawan dari luar daerah ke gunung ini,” harap Yatin.

Mobil Pancaka Mahasiswa FT UNNES Berhasil Lolos Final Kontes Mobil Hemat Energi 2021

Selasa, 21 September 2021



Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang tergabung dalam tim Pandawa berhasil lolos ke final dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2021 yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)

Manager Tim Pandawa KMHE 2021 Dananh menyampaikan mobil Pancaoka ini berhasil lolos ke final pada kelas Mesin Pembakaran Dalam dengan bahan bakar Etanol.

Sementara Ketua Tim Pandawa Dani Juliano mengatakan mobil ini merupakan pengembangan mobil terbaru dari seri mobil sebelumnya antara lain Pandawa Urate Evo-1, Pandawa Ev dan Pandawa J Pro, dimana seri mobil sebelumnya telah mengantarkan tim Pandawa mengikuti gelaran lomba ajang nasional maupun Internasional.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman Mhum mengapresiasi karya mahasiswa FT UNNES dalam menghasilkan kendaraan hemat energi di masa depan. Beliau berpesan agar terus bersemangat dalam berkarya dan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya dibidang agro and marine industri, terangnya.

Tim Pengabdian UNNES Dorong Pemanfaatan Limbah Jadi Kompos di Kelurahan Pakintelan

Selasa, 5 Oktober 2021



Tim Pengabdian Gugus Konservasi dan Pengembangan Karakter Fakultas Teknik UNNES mendorong masyarakat untuk memanfaatkan dan mengolah limbah menjadi kompos.

Tim yang terdiri atas Atika MPd, Wahyuningsih MPd, dan Sudiyono MPd dan dibantu sejumlah mahasiswa melakukan pelatihan pemanfaatan limbah di kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati.

Atika MPd selaku ketua pengabdian menilai, proses pembuatan kompos sebetulnya tidaklah sulit. Masyarakat bisa memanfaatkan limbah yang mudah ditemui di sekitar, seperti limbah tanaman, limbah organik rumah tangga, hingga kotoran hewan.

“Secara teknis, pembuatan kompos bisa dipercepat dengan menggunakan aktivator atau biang kompos. Fungsi dan kerja dari biang ini untuk mempercepat pelapukan bahan organik menjadi kompos,” kata Atika.

Sementara itu, Wahyuningsih menjelaskan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pembuatan kompos. Diantaranya bahan kompos harus dicacah, aktivator perlu tercampur merata ke seluruh bahan kompos, dan bahan kompos harus cukup mengandung air.

“Bahan yang terlalu kering lebih sulit dikomposkan, namun jika terlalu basah juga akan menghambat proses pengomposan. Untuk bak penampungan perlu ditutup agar melindungi bahan dari air hujan, cahaya matahari, penguapan dan perubahan suhu,” ungkapnya.

Pihaknya mencontohkan cara membuat kompos padat skala rumah tangga, yang memanfaatkan limbah tanaman/daun kering dengan media bak/tong penampungan.

BEM FIK UNNES Tanam Ribuan Mangrove Untuk Kelestarian Lingkungan

Selasa, 19 Oktober 2021

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (BEM FIK UNNES) melakukan kegiatan penanaman mangrove di Desa Mangunharjo, Kecamatan Mangkang kota Semarang.

Tulus Wahyu Widodo selaku Ketua BEM FIK UNNES mengatakan bahwa kegiatan penanaman mangrove ini sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa terhadap lingkungan.

“Upaya pelestarian lingkungan hidup menjadi kewajiban setiap warga negara, tanpa terkecuali. Jika lingkungannya terjaga dengan baik, maka keberlangsungan hidup umat manusia

juga semakin baik. Tanaman Mangrove merupakan penyumbang oksigen terbesar dan menyerap karbondioksida terbesar,” tutur Tulus.

Tulus menambahkan, dengan cara mempertahankan kawasan hutan Mangrove, tentu sangat besar manfaatnya untuk kelestarian bumi.

“Jumlah mangrove yang ditanam di pesisir Mangunharjo sebanyak 3000 bibit, dan dalam kegiatan penanaman mangrove BEM FIK UNNES berkolaborasi dengan Serikat Mangrove Mangunharjo,” jelas Tulus.

Tulus berharap program penanaman Mangrove ini berjangka panjang, dan Mudah-mudahan program ini bisa diikuti teman-teman mahasiswa lain untuk menjaga kelestarian alam, pungkasnya



MAHAPALA UNNES Lakukan Penanaman 2000 Mangrove

Selasa, 2 November 2021



Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Negeri Semarang (MAHAPALA UNNES) melakukan penanaman 2000 bibit mangrove di Mangunharjo, Kota Semarang, pada hari Sabtu tanggal 30 November 2021, Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja wajib pengurus MAHAPALA tahun 2021 di bidang konservasi lingkungan.

Kegiatan bertajuk “Sinergi Pemuda Dalam Konservasi Pesisir” ini dilakukan

dalam memperingati hari sumpah pemuda yang jatuh pada dua hari sebelumnya.

Selain dilakukan oleh anggota aktif MAHAPALA UNNES penanaman ini juga diikuti kurang lebih 50 orang dari beberapa Universitas seperti UIN Walisongo, IAIN Salatiga, POLTEKKES Semarang, UNDIP, Universitas Widya Husada, dan UPGRIS.

Pak Sururi yang merupakan penggiat konservasi mangrove mengatakan bahwa penanaman mangrove yang dilakukan di daerah itu sangat bermanfaat untuk mencegah abrasi, sebagai tempat tinggal flora fauna, dan juga sebagai destinasi wisata.

“Penanaman ini selain bermanfaat bagi warga sekitar juga sejalan dengan visi UNNES sebagai kampus yang berwawasan konservasi, jadi penanaman ini merupakan implementasi dari kita sebagai mahasiswa UNNES itu sendiri” ungkap Adi Rahmanto salah satu peserta dari jurusan Ilmu Hukum.

Cinta Puspa dan Satwa, Gugus Konservasi FIP UNNES Bersama SD Ummul Quro

Minggu, 14 November 2021



Gugus Konservasi *Goes to School* dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (FIP UNNES) bekerjasama dengan SD Ummul Quro mengadakan kegiatan Peringatan Hari Cinta Puspa dan Satwa.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa sekaligus meningkatkan kecintaan siswa terhadap flora dan fauna. Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan

pengenalan Gugus Konservasi FIP UNNES yang disampaikan oleh Abdul Azis MPsi Psikolog dari tim gugus konservasi. Kemudian dilanjutkan dengan sesi bercerita tentang cinta puspa dan satwa oleh Atip Nurharini MPd. Setelah itu, terdapat sesi bermain dan menggambar bersama siswa yang difasilitasi oleh Henny Puji Astuti MSi.

Dr. Sungkowo Edy Mulyono SPd MSi selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES menyambut baik kegiatan Hari Cinta Puspa dan Satwa yg dilakukan oleh Gugus Konservasi FIP UNNES, semoga dengan kegiatan tersebut akan menambah kecintaan anak-anak terhadap flora dan fauna.

Kegiatan ini berlangsung dalam suasana yang hidup dan ceria didukung oleh antusias siswa yang aktif berpartisipasi pada sesi bercerita, bermain, dan menggambar. Peringatan Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional diadakan setiap tahun pada tanggal 5 november. Untuk tahun ini, Gugus Konservasi FIP UNNES menyelenggarakan kegiatan satu minggu pasca hari peringatan dengan mempertimbangkan perkembangan pandemi covid-19 dan keaktifan siswa dalam kegiatan sekolah.

Tim UI GreenMetric Dampingi Tim UI GreenMetric UNNES Lakukan Pembinaan dan Penerapan Strategi

Rabu, 17 November 2021

Sebagai upaya mengetahui dan menganalisis kinerja Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam pemeringkatan UI *Green Metric World University Rankings* telah dilaksanakan UI *Greenmetric Service Package* untuk kategori Platinum. Tim UI GreenMetric mendampingi Tim UI GreenMetric UNNES melakukan pembinaan dan penerapan strategi untuk meningkatkan kinerja UI GreenMetric baik dari segi isi maupun *evidence* sebagai bentuk komitmen terhadap permasalahan lingkungan berkelanjutan.

Kegiatan pendampingan UI GreenMetric dilakukan melalui 3 pertemuan dengan menghadirkan Prof Dr Ir Riri Fitri Sari MM, Dr Nyoman Suwartha ST MT MAgr, dan Dr Cindy Rianti Priadi ST MSc yang berlangsung pada 29 April, 24 September, dan terakhir 17 Nopember 2021.



Tim UI Greenmetric UNNES meyakini bahwa perguruan tinggi menjadi salah satu tempat yang tepat untuk menciptakan masyarakat berkelanjutan dalam hal menjaga lingkungan dan alam. Hasil pendampingan ini diharapkan Universitas Negeri Semarang menjadi Green Campus yang konsisten dan memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kinerja kampus berkelanjutan.

Pada pertemuan terakhir ini, UNNES menerima *Sertificate of Compliance as a higher education institution with complies with 6 criteria of UI Greenmetric world university rankings in their sustainability programs* dan *UI Greenmetric Trees Rating UNNES as an institution with four (4) Trees Rating*. Semoga hasil ini akan memperbaiki capaian peringkat UNNES untuk pemeringkatan UI Greenmetric tahun 2021.

Sekar Ayu UNNES Bawakan Model Busana Ramah Lingkungan di Jogja Fashion Week

Sabtu, 27 November 2021

Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Jurusan Tata Busana FT UNNES yang tergabung dalam Tim Sekar Ayu mengusung tema *Eco Fashion* dalam perhelatan pekan mode Jogja Fashion Week (*The New Beginning*).

Event JFW 2021 digelar mulai tanggal 25-27 November 2021 di



Museum National Yogyakarta. Sekar Ayu merupakan brand fashion Prodi Tata Busana-UNNES. Dalam event ini, Sekar Ayu berkomitmen mengusung *sustainable fashion*.

Artinya seluruh bahan dan proses pembuatan karya berangkat dari kekayaan budaya dan SDA. Mulai dari riset kain *ecoprint*, tenun, anyaman bamboo dan tali goni dengan teknik macramé sebagai aksesoris.

Selain itu, dalam proses pembuatan karyanya, Tim Sekar Ayu mengambil konsep *zero waste dan manipulation fabric*. Sekar Ayu menampilkan 8 *look women's wear modest fashion* yang menarik benang merah antara 1 desain dengan desain lain yaitu *sustainable fashion*.

Purable merupakan konsep nama yang diambil sebagai inspirasi desain. "*Purable*" (*pure sustainable*) diwujudkan dalam bentuk kain ramah lingkungan. Warna dari koleksi *pureable* menggunakan warna warna alam seperti hijau, kuning, merah dan hitam.

Warna hijau membawa kesan natural dan menggambarkan ramah lingkungan, warna kuning yang memiliki harapan dan kebahagiaan, warna merah yang memiliki kekuatan dan tekak yang kuat dan terakhir warna hitam yang memberikan kesan elegan dan netral.

Sumber ide yang diambil dalam koleksi ini, yaitu sub tema *spirituality* dalam *trend forecasting 2021/2022 The New Beginning*.

Koleksi dibuat atas kolaborasi riset dosen Dra Widowati MPd, Dr Sri Endah Wahyuningsih MPd, Roudlotus Sholikhah MPd, Atika MPd.I dengan Mahasiswa Risfani Rahmawati, Faroh Luluatul Afidah, Rahmawati, Otaviana Firdyantje.

Konsep dari karya Sekar Ayu diharapkan mampu mendorong kreativitas mahasiswa bidang fashion maupun industry fashion untuk lebih memikirkan keberlanjutan lingkungan. Koleksi Sekar Ayu-FT Unnes dipersembahkan untuk UNNES sebagai kampus konservasi.

Himpunan Mahasiswa Profesi Teknik Kimia UNNES Berhasil Manfaatkan Limbah Mangrove Jadi Pewarnaan Batik dan Raih Penghargaan LEPRID

Selasa, 30 November 2021



Himpunan Mahasiswa Profesi Teknik Kimia (HMPTK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT UNNES) berhasil memanfaatkan limbah mangrove menjadi pewarnaan batik.

Berkat inovasi tersebut, Himpunan Mahasiswa Profesi Teknik Kimia FT UNNES berhasil menerima dana hibah Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) tahun 2021 dari Kemendikbud Ristek.

Tasya Larasati Dwi E selaku Ketua HMPTK mengatakan pemanfaatan limbah mangrove ini dilatarbelakangi oleh banyaknya serasah dari mangrove yang berserakan, seperti daun dan buah yang jatuh dari pohon, tanaman mangrove yang mati, kotornya lahan penanaman, di wilayah Ekowisata Mangrove Kelurahan Manginharjo, Tugu, Semarang.

Selain itu, HMPTK juga berhasil meraih rekor dari Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID) yakni membuat Cap Motif Alam dengan Pewarna Mangrove Alam dari Limbah Mangrove menggunakan kain Primisima FF sepanjang 372yard atau sekitar 328,17meter dengan menggunakan batik cap yang merupakan perpaduan cap motif Mangrove dari UMKM Srikandi Kelurahan Mangunharjo, Tugu, Semarang.

Keunikan dari batik ini selain perpaduan capnya adalah pewarnanya berasal dari bahan alam, limbah mangrove yang diolah sendiri untuk mendapatkan ekstrak warna alami yang digunakan dalam pewarnaan batik. Warna yang akan terlihat pada batik yang akan dihasilkan berwarna coklat tua dan putih dari warna asli kainnya.

Untuk memaksimalkan kegiatan ini, HMPTK mengajak kolaborasi dengan HIMPRO PKK yang lebih *expert* atau ahli di bidangnya untuk membranding produk batik mangrove dari Kelurahan Mangunharjo, Tugu, Semarang dengan pewarna alam dari serasah mangrove.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum mengapresiasi inovasi yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Profesi Teknik Kimia. Lebih lanjut, Prof Fathur mengatakan perkembangan teknologi yang semakin maju mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif, inovatif, dan mampu meningkatkan mutu yang berkualitas, pungkasnya.

UNNES Raih Dua Penghargaan dalam UI Green Metric 2021

Rabu, 15 Desember 2021



Universitas Negeri Semarang (UNNES) menduduki peringkat 5 Nasional sebagai kampus berkelanjutan versi *UI Green Metric World University Rankings 2021*, (15/12).

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyampaikan, raihan peringkat 5 nasional *UI GreenMetric World University Rankings* didapatkan karena komitmen dan konsistensi UNNES dalam mengembangkan konservasi pada tiga pilar, yakni nilai dan karakter, seni dan budaya,

serta sumberdaya alam dan lingkungan. Sebelumnya di tahun 2020 UNNES berada di peringkat 5 nasional sebagai kampus berkelanjutan versi UI *Green Metric World University Rankings*.

Prof Fathur menyampaikan, UNNES mampu bersaing dalam pemeringkatan ini karena memiliki keunggulan dalam kehijauannya serta terus berkembang dalam katagori lain.

“Kita bersyukur dan bangga atas prestasi ini. Pemeringkatan ini bukan hanya persoalan ranking, tetapi juga merupakan komitmen UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional,” ujar Prof Fathur.

Lebih lanjut, Guru Besar Fakultas Bahasa dan Seni itu menyampaikan, dengan hasil yang ada saat ini UNNES akan terus berbenah untuk menjadi yang terbaik baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

“Selain penghijauan yang sudah kita lakukan saat ini, kita juga akan berbenah pada sarana transportasi kampus, pengelolaan limbah dan sampah, dan pendidikan karakter mahasiswa,” pungkasnya.

Selain mendapatkan menduduki peringkat 5 nasional, UNNES juga mendapatkan penghargaan sebagai *The most Sustainability Innovative* dalam UI *Green Metric World University Rankings* 2021.

Tiga Unit Pengembang Bersinergi Kembangkan Skema Sertifikasi Konservasi

Senin, 24 Januari 2022

Tiga unit pengembang bersinergi merancang skema sertifikasi LSP UNNES bertema konservasi yang sejalan dengan visi UNNES berwawasan Konservasi.

Unit tersebut adalah UPT Pengembangan Konservasi, Pusat Layanan Sertifikasi Kompetensi, Karier, & BK, dan Pusat Pengembangan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, MKU & MKDK.



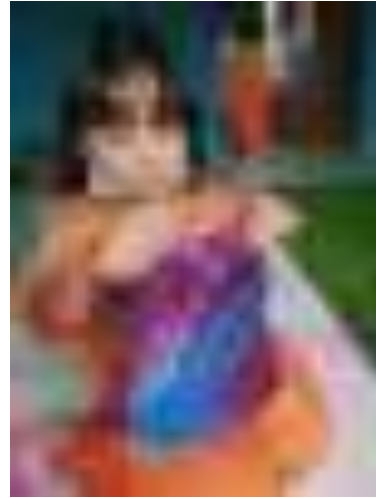
“Sinergi tiga unit pengembang ini penting dalam upaya menyelaraskan langkah bersama untuk mencapai visi UNNES yang berwawasan konservasi serta percepatan pencapaian IKU 1 terkait jumlah mahasiswa bersertifikat kompetensi dan IKU 4 khususnya tentang dosen bersertifikat kompetensi” ungkap Wagiran, Ketua LSP UNNES sebagai penggagas pertemuan.

“UNNES memiliki banyak peluang dalam pengembangan skema LSP konservasi karena sudah memiliki unit-unit pengelolaan lingkungan seperti TPST, Hidroponik, dan lainnya yang sudah sesuai sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang konservasi”, tutur Prof. Amin Retnoningsih, Kepala UPT Pengembangan Konservasi UNNES. Syaiful Ridho menambahkan bahwa Mata Kuliah Umum Konservasi akan diselaraskan dengan tuntutan unit kompetensi bertemakan konservasi yang akan dikembangkan. Selanjutnya, secara teknis pengembangan skema sertifikasi kompetensi bertemakan konservasi dirumuskan oleh Komite Skema LSP UNNES bersama UPT Pengembangan Konservasi, dan Dosen Pengampu MK Konservasi.



Menanamkan Jiwa Konservasi Sejak Dini Dari Membatik

Jumat, 4 Februari 2022



PAUD LAB SCHOOL UNNES Menanamkan visi berjiwa konservasi pada anak-anak usia dini melalui kegiatan membatik menjadi salah satu pengembangan KONSERVASI BUDAYA. Pada hari ini, dengan mengangkat tema “Aku Cinta Indonesia” diawal semester II tahun ajaran 2021-2022 anak anak diajak secara bersama membatik dengan berbagai cara. Kegiatan membatik ini bertujuan mengenalkan cinta budaya INDONESIA dan melestarikan batik Indonesia. Anak anak dikenalkan juga tahapan dalam kegiatan membatik hingga hasil batik mereka siap untuk digunakan sebagai baju pada saat even tertentu yang diselenggarakan di sekolah.

Mahasiswa FT UNNES Ciptakan Sepeda Listrik Menggunakan Rangka Komposit Bambu

Selasa, 8 Februari 2022



Civitas akademika Universitas Negeri Semarang (UNNES) didorong terus berinovasi untuk memberikan kontribusi pada Bangsa Indonesia. Mahasiswa UNNES didorong memiliki inovasi yang ramah lingkungan sesuai dengan visi UNNES sebagai perguruan tinggi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, agar bumi tetap terjaga kelestariannya.

Salah satu yang terus dikembangkan saat ini adalah keberadaan kendaraan listrik yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca karena tidak membutuhkan bahan bakar fosil sebagai penggerak utamanya. Menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa UNNES Fakultas Teknik Arif Budiargo dan Muhammad Azziyadatur Rakhman yang dibimbing Dr Wirawan Sumbodo MT dan Rizki Setiadi SPd MT berhasil menciptakan sepeda listrik dengan rangka komposit bambu.

Sepeda listrik ini dirancang untuk 1 penumpang dengan beban maksimal 100kg. Sepeda ini dilengkapi dengan baterai Lithium ion 36V 15AH dengan daya motor listrik BLDC in-wheel sebesar 350Watt, dengan kecepatan maksimum 30km/jam.

“Secara teoritis sepeda ini mampu menempuh jarak kisaran 30-40km, saat ini masih dalam tahap uji coba,” jelas Arif Budiargo mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES.

Arif menjelaskan, pengambilan bambu sebagai rangka didasarkan karena bambu memiliki sifat yang kuat, sangat mudah didapat, dan mempunyai harga yang terjangkau.

“Pembuatan sepeda sendiri berfokus pada pengembangan rangka. Bambu kan mudah didapat di Indonesia banyak sekali, lah kami memanfaatkan itu sebagai solusi dan harganya terjangkau,” ucapnya.

Muhammad Azziyadatur Rakhman mengatakan, untuk faktor ergonomi akan dikembangkan pada penelitian berikutnya dan sesuai dengan standar SNI agar dapat diproduksi masal dan harapannya dapat dijadikan transportasi dalam kampus UNNES.

“Kedepannya kami akan menyempurnakan lagi sepeda ini sesuai dengan standar SNI. Inikan hasil skripsi kami Insyallah bakal diproduksi masal dan bisa digunakan di lingkungan UNNES dan bisa juga digunakan di tempat-tempat wisata,” ungkap Azziyadatur Rakhman.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum mengapresiasi inovasi dan merasa bangga kepada mahasiswa FT UNNES yang berhasil memanfaatkan bambu menjadi rangka komposit sepeda listrik.

“Ini merupakan inovasi penting pada ilmu pengetahuan, dan mahasiswa UNNES berhasil menjawab tantangan sebagai energi alternatif yang ramah lingkungan,” tutur Prof Fathur Rokhman.

Prof Fathur mengatakan, akselerasi Inovasi adalah salah satu tujuan UNNES untuk bisa bersaing dengan universitas di dunia.

“Dosen dan mahasiswa saya dukung untuk terus menciptakan inovasi sesuai dengan bidangnya untuk mendukung visi-misi UNNES,” pungkas Prof Fathur.

Ciptakan Sedotan dari Buah Naga, UNNES beri Solusi untuk Atasi Limbah Plastik

Rabu, 6 April 2022

Limbah plastik telah berdampak serius pada lingkungan. Diperlukan usaha sistematis untuk mengatasi persoalan tersebut agar tak menjadi beban bagi generasi mendatang. Selain mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengganti plastik dengan bahan ramah lingkungan bisa menjadi alternatif solusi.

Sebanyak lima mahasiswa Universitas Negeri Semarang berhasil menjuarai ajang *Internasional Youth International Science Fair* pada kategori *Environmental Science*. Mereka membawakan inovasi berupa sedotan dari



kulit buah naga, sehingga tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Sedotan tersebut bahkan bisa dimakan. Kelima mahasiswa itu adalah Melissa Salma Darmawan (Pendidikan IPA), Fitri Daeni (Ilmu Lingkungan), Bella Setya Ginanti (Ilmu Lingkungan), Tessa Surya Kurniawan (Manajemen), dan Futwi Larasati (Pendidikan Bahasa Inggris). Mereka dibimbing oleh Prasetyo Listiaji SPd MSc, dosen Pendidikan IPA.



Lomba diselenggarakan pada 15 Maret 2022 secara luring dan daring. Lomba yang berpusat di Jakarta ini diikuti oleh sejumlah peserta dari mancanegara, antara lain dari Malaysia dan Thailand. “Inovasi yang kami bawaan berjudul *Edible Straw From Dragon Fruit Peel Waste: Profitable and Potential Innovative Product to Overcome The Problem of Plastic Straw Waste*,” ujar Futwi Larasati.

Ia menjelaskan, riset untuk inovasi ini sudah dimulai sejak 2021 karena keinginan untuk mengurangi limbah plastik yang begitu besar di Indonesia. Berdasarkan data yang ditelusuri oleh tim, Indonesia bahkan menjadi penghasil sampah sedotan plastik terbesar kedua, yaitu mencapai 93.244.847 batang per hari. Sedotan yang ramah lingkungan, bahkan enak dimakan, diharapkan mampu mengatasi sampah sedotan plastik di Indonesia yang semakin menumpuk.

Futwi mengatakan, untuk bisa membuat sedotan ini, diperlukan teknik dan sejumlah bahan lain. Prosesnya dimulai dari membersihkan kulit buah naga lalu dipotong kecil. Setelah itu, diblender sampai halus dan dicampur dengan tepung yang sudah khusus yang sudah disiapkan. Campuran itu lalu dimasukkan ke dalam mesin mixer. Adonan dicetak lalu dimasukkan ke dalam mesin oven. “Setelah berbentuk sedotan, lalu dikemas dengan kertas,” kata gadis kelahiran Grobogan itu.

Ia berharap warga masyarakat, termasuk pemilik resto dan warung, semakin sadar akan bahaya limbah plastik. Ke depan, ia berharap sedotan ini bisa dilirik oleh industri yang lebih besar sehingga bisa diproduksi secara massal dan menjangkau masyarakat luas. “Tentu untuk mengurangi limbah plastik,” ujarnya. Meski demikian, Futwi menyadari jika harga jual produknya masih terlampau mahal jika dibandingkan dengan sedotan plastik pada umumnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi timnya untuk membuat sedotan yang enak dimakan, namun dengan harga yang terjangkau.

Perkuat Indikator UI Greenmetric, LP3 Selenggarakan FGD Dosen Pengampu Pendidikan Konservasi

Kamis, 2 June 2022

LP3 melalui Pusat Pengembangan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, MKU dan MKDK menyelenggarakan FGD Dosen Pengampu Pendidikan Konservasi.

Secara resmi, kegiatan dibuka oleh Sekretaris LP3, Dr. Isnarto, M.Si. Kegiatan dilaksanakan secara *online* melalui Zoom Meeting, dihadiri oleh Kepala UPT Pengembang Konservasi (Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.)

sekaligus sebagai nara sumber, Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, MKU dan MKDK (Dr. Saiful Ridlo, M.Si.), dan 25 dosen pengampu Pendidikan Konservasi.

Topik utama dalam FGD ini diantaranya (1) paparan informasi umum mengenai milestones UNNES berwawasan konservasi; (2) keterlibatan unit dan civitas akademika UNNES dalam pengembangan konservasi di UNNES; dan (3) pengembangan konservasi melalui mata kuliah Pendidikan Konservasi. Kegiatan ini secara spesifik bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dosen dan mahasiswa Pendidikan Konservasi dalam pencapaian indikator UI Greenmetric.



wacana konservasi melalui poster atau media sosial, konservasi kegiatan seni budaya, dan masih banyak lagi. Selama ini Kami juga sudah banyak terbantu dari lembaga dan unit lain di UNNES dalam pencapaian UIGM. Mari sama-sama kita perkuat visi konservasi UNNES". Papar Prof. Amin.



"Kami berharap Bapak Ibu Dosen Pengampu Pendidikan Konservasi bisa turut mendukung capaian indikator UI *Greenmetric*, dengan turut serta melibatkan mahasiswa di dalamnya. Dapat berupa pemberian penugasan penanaman pohon, perawatan dan perayaan hari-hari lingkungan, pembuatan biopori, jumat bersih, penghematan listrik, merawat embung atau sungai, publikasi



Gelar Karya Jurusan PKK FT UNNES Bertema Inovasi Cerdas Menuju Indonesia Kreatif

Kamis, 9 June 2022



Pada hari Kamis, 19 Mei 2022 telah terlaksana Acara **Gelar Karya Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang 2022** yang mengusung Tema: **“SMART INNOVATION FOR CREATIVE INDUSTRIES”** sebagai implementasi mata kuliah Gelar Karya. Gelaran ini memiliki visi dalam menunjukkan macam karya-karya yang mengangkat inovasi cerdas menuju industri kreatif. Sehingga output dari perhelatan ini mampu menjadi sebuah ajang kebanggaan atas cipta karya yang dapat dipamerkan hingga ke kancah internasional. Dengan mengangkat tema ini, diharapkan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat dikenal oleh masyarakat luas bagi 218 mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Tata Kecantikan.

Gelar karya prodi S1 pendidikan tata busana angkatan 2019 mempersembahkan 78

karya dengan tema “Sustainable Fashion” dimana semua karya menerapkan pentingnya aspek lingkungan dan sosial dalam membuat produk fashion. Bahan dasar yang dibuat terdiri dari Teknik ecoprint, shibori, simunagasi, mendaur ulang denim, zero waste, dan Teknik manipulasi fabric. Desain disesuaikan dengan trend forecasting tahun 2021/2022. Konsep ini mengutamakan ide bagaimana produk yang dibuat dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dengan kualitas mumpuni. Diangkat dari satu tema sustainable yang dikreasikan dengan berbagai macam ide serta kreativitas mahasiswa menghasilkan suatu rangkaian pagelaran busana dalam gelar karya. Gelar karya dilaksanakan secara berkala setiap tahun sebagai ruang bagi semua mahasiswa untuk menampilkan karya. Gelar karya ini menjadi wadah bagi semua mahasiswa untuk berekspresi dan bereksplorasi melalui bakat serta kemampuan alaminya dalam menciptakan keindahan melalui dunia mode.



Gelar Cipta Karya Boga tahun 2022 Prodi Pendidikan Tata Boga S1, angkatan 2019 mengangkat tema “Local Food Exploration for Stunting Children 3-5 Years Old” atau Eksplorasi Pangan Lokal untuk Kelompok Stunting Balita 3-5 Tahun. Tema ini mendukung program pemerintah yaitu “Percepatan pencegahan stunting yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi dan kualitas sumber daya manusia terutama pada Balita”, dari tema tersebut mahasiswa menciptakan 124 karya hidangan yang tinggi karbohidrat, protein, zat besi, kalsium, serta zat gizi lainnya dengan memanfaatkan bahan pangan lokal menjadi produk kudapan dan minuman inovatif, unik, kekinian serta menarik untuk balita usia 3-5 tahun.



Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada tahun 2022 mengangkat tema “Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal”. Kearifan ragam budaya dengan didukung sumberdaya yang melimpah memberikan identitas bagi bangsa. Terinspirasi dari berkembangnya industri kreatif muncullah inovasi guna mendukung potensi setiap daerah di penjuru Indonesia hingga tercipta sebanyak 23 karya terbaik produk kerajinan

dan pengolahan makanan. Memanfaatkan kreativitas, ketrampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan, diharapkan mampu menghasilkan daya kreasi dan daya cipta individu secara optimal dengan tetap berpedoman gagasan-gagasan lokal. Keragaman budaya menjadi daya tarik setiap daerah. Kearifan lokal merupakan potensi yang besar sebagai pengembangan dan pembangunan lanjut terhadap peningkatan taraf hidup daerah. Semakin tingginya arus globalisasi, membawa harapan karya-karya kreatif dan inovatif Mahasiswa prodi pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk melestarikan dan memperkenalkan kearifan lokal pada kancan internasional.



Gelar Karya prodi S1 pendidikan tata kecantikan angkatan 2019 mengusung tema “Anthology of Mainland Mythical Creatures” makhluk mitologi yang diangkat dari berbagai macam benua di dunia yang dikreasikan dengan berbagai macam ide dan kreativitas mahasiswa dengan tidak meninggalkan ciri khas dari setiap makhluk mitologi yang diusung. Gelar karya dilaksanakan secara rutin dari tahun ke tahun sebagai ajang bagi semua mahasiswa untuk menampilkan karya terbaiknya. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat kita dituntut kreatif, inovatif, dan produktif untuk menghasilkan suatu karya. Gelar Karya ini menjadi wadah bagi semua mahasiswa mengekspresikan dan mengeksplorasi sejauh mana bakat serta kemampuan di khalayak publik serta meneruskan tradisi.



Ketua Jurusan PKK Unnes, Dr. Sri Endah menyampaikan dalam sambutannya “Harapannya Gelar Karya Virtual ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, program studi, Jurusan PKK, Fakultas Teknik dan UNNES maupun Lembaga terkait yang menekuni bidang *fashion*, kuliner, *beauty* dan *craft*.”

Kegiatan Gelar Karya Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2022 kemudian dibuka dengan sambutan dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Bapak Dr. Nur Qudus, M.T., IPM. dan dilanjut dengan sambutan dari Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D. yang diwakilkan oleh Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Bapak Dr. Beny Bandanadjaya, ST., MT. Serta sambutan dari

Walikota Semarang Dr. Hendrar Prihadi, S.E., M.M. yang diwakilkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Gunawan Saptogiri, S.H., M.M.

Berlangsungnya Gelar Karya Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang 2022 ini menjadi bukti keseriusan mahasiswa dalam usaha melestarikan budaya Indonesia sebagai salah satu hasil cipta, rasa dan karsa manusia dan wujud apresiasi atas hasil karya mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada mata kuliah Gelar Karya Virtual in

Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, FH UNNES adakan Bersih-Bersih Lingkungan, Penanaman Pohon dan Senam Pagi

Kamis, 9 June 2022



Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan mengadakan bersih-bersih lingkungan tempat kerja, menanam pohon dan melaksanakan senam pagi, di Kampus FH UNNES, Sekaran Gunungpati.

Acara diawali dengan Senam Pagi, kemudian dilanjutkan bersih bersih lingkungan tempat kerja dan

diakhiri dengan penanaman pohon disekitar kampus. Kegiatan diikuti seluruh pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa.

Harapan kegiatan yang dilakukan FH UNNES ini tentunya agar bisa memberikan contoh untuk tetap menjaga alam dan bumi ini di tengah ancaman *global warming* yang semakin memperhatikan.

Dukung Konservasi Di Lingkungan Kampus, Lp3 Unnes Suggest Hidangan Tanpa Menggunakan Plastik

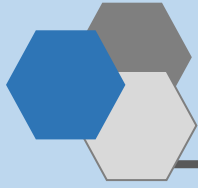
Rabu, 22 June 2022



LP3 UNNES selalu berupaya untuk menjaga konsistensi konservasi pada setiap kegiatannya. Seperti yang baru-baru ini terlihat adalah menggunakan kotak makan yang terbuat dari anyaman bambu untuk hidangan konsumsi kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* di *Smart Classroom* LP3 UNNES. Tidak hanya tempat dus makan yang terbuat dari anyaman bambu, isi di dalamnya pun berupa makanan khas daerah yang menjunjung kearifan lokal, seperti: pisang rebus, kacang rebus, naga sari, dan lempeng yang dikemas dengan menggunakan balutan daun pisang. Untuk mempercantik tampilan dus anyaman bambu, digunakan pita yang terbuat dari bahan ramah lingkungan untuk mempercantik penampilan agar lebih menarik dan menggugah selera.

Disampaikan oleh Ibu Elsry Widaratri, S.E., M.M., bahwa LP3 selalu berupaya untuk mempromosikan konservasi kampus ketika melaksanakan kegiatan, baik dengan menggunakan bahan ramah lingkungan maupun dengan fasilitasi penggunaan ruang kelas yang hemat energi. Disampaikan bahwa penggunaan dus berbahan bambu adalah hal sederhana yang dapat dilakukan untuk menyuarakan konservasi di kampus. Terlebih tamu yang datang adalah mitra dari luar kampus, yakni mitra LP3 dari 11 kampus berbeda. Sehingga, kegiatan menggunakan dus bambu sebagai tempat makanan ringan bisa digunakan sebagai sarana promosi Konservasi.





Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON)

Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) merupakan sebuah sistem aplikasi yang didesain dalam rangka memonitoring pelaksanaan penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES. Dasar hukum adanya SIOMON ini adalah Peraturan Rektor nomor 20 tahun 2013 pasal 5 ayat 2 perihal kewajiban mahasiswa menanam pohon dan menggunggah di Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) dan ayat 3 perihal



kewajiban mahasiswa melakukan perawatan bibit tanaman. Dalam rangka memaksimalkan fungsi SIOMON, maka sistem ini telah berkali-kali dilakukan penyempurnaan. Pengembangan SIOMON terakhir kali dilakukan pada tahun 2020, dimana awal merebaknya virus Covid 19 di seluruh wilayah Indonesia, sehingga pemerintah dalam hal ini Kemristek Dikti pada waktu itu mengintruksikan agar pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara daring. Hal ini berdampak pada mahasiswa, khususnya pada mahasiswa dalam pelaksanaan kewajiban untuk menanam pohon disekitar wilayah kampus. Atas dasar hal ini maka SIOMON dikembangkan agar dapat menyesuaikan kondisi tersebut. Panduan mengisi SIOMON sudah dilinkkan dengan akun google. Setiap dokumen menanam dan perawatan dapat diunggah di SIOMON secara berkala.

Gerakan Penanaman Satu Mahasiswa Satu Pohon pada faktanya belum dapat berjalan secara maksimal, masih banyak mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya sanksi akademik bagi mereka yang tidak melakukan gerakan menanam ini. Barangkali ke depan perlu diupayakan agar kewajiban gerakan penanaman satu mahasiswa satu pohon ini dapat diintegrasikan dengan sistem akademik, sehingga jika mahasiswa tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan mendapatkan sanksi akademik, semisal tidak dapat mendaftar wisuda jika mahasiswa belum melakukan penanaman dan menggunggah di SIOMON.

Akses SIOMON menggunakan link <http://SIOMON.unnes.ac.id> dengan login akun google (akun email unnes). Mekanisme tata cara mahasiswa melakukan penanaman, yaitu pada saat mahasiswa melakukan penanaman, mahasiswa yang bersangkutan melakukan foto *selfie* dengan GPS *handphone* menyala sehingga koordinat lokasi penanaman dapat diketahui, selanjutnya foto tersebut diunggah di SIOMON.

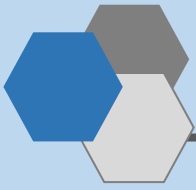
Pengisian SIOMON tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, dapat juga dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan atau organisasi kemahasiswaan yang mendapat bibit dari UPT yang ditanam di lokasi manapun.

Hasil pengisian SIOMON tahun 2020 hingga Juli 2022 disajikan pada grafik berikut.



Hasil unggah dokumen penanaman di SIOMON sampai bulan Juli 2022 menunjukkan penurunan dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan penanaman mengalami kendala. Berikut data SIOMON tahun 2015 hingga Juli 2022.

No	Fakultas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Juli 2022
1	FIP	300	498	97	35	1.293	703	861	118
2	FBS	243	281	23	109	1.034	491	1.199	24
3	FIS	493	183	199	248	623	326	890	11
4	FMIPA	29	389	684	692	1.295	974	3.070	13
5	FT	185	370	90	18	1.398	790	1.279	13
6	FIK	8	57	18	10	283	606	799	512
7	FE	50	851	249	379	1.288	995	1.401	2
8	FH	69	1205	501	506	414	533	689	13
9	Pascasarjana	-	-	-	2	1	84	538	2
Jumlah		1.377	3.834	1.861	1.999	7.629	5.502	10.726	708



Konservasi Energi

Universitas Negeri Semarang/UNNES mempunyai visi menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.



UNNES mendeklarasikan diri sebagai kampus konservasi dengan berlandaskan tiga pilar, yaitu pertama pilar konservasi nilai dan karakter, kedua pilar konservasi seni dan budaya, dan terakhir pilar konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Target pilar sumber daya alam dan lingkungan adalah mewujudkan UNNES sebagai kampus hijau mandiri. Sebagai kampus hijau mandiri, UNNES harus memberikan perhatian pada upaya penghematan energi dan penggunaan energi bersih sebagai wujud implementasi menjaga alam dan mencegah perubahan iklim.



Penerangan di UNNES lebih dari 90% telah menggunakan lampu LED hemat energi yang dilengkapi dengan sensor. Pendingin udara (AC), personal computer pada laboratorium dan kantor, dan proyektor juga telah menggunakan perangkat yang lebih hemat energi. Gedung di UNNES juga dibangun dengan konsep smart and green building yang memperhatikan aspek pencahayaan dan penghawaan alami, dilengkapi juga dengan vertical garden pada beberapa titik, CCTV, dan alarm kebakaran sebagai pengamanan, rainwater harvesting, hingga sistem kelistrikan yang terintegrasi dengan listrik energi surya. UNNES saat ini mampu menghasilkan energi terbarukan melalui lebih dari 936 modul panel surya yang terpasang pada atap gedung, lampu penerangan jalan, dan taman, serta energi biogas komunal di kompleks rusunawa.

UNNES terus berbenah pada bidang energi dan pencegahan perubahan iklim ini melalui peningkatan jumlah energi terbarukan dengan penambahan 468 modul panel surya pada tahun 2022.

Setelah pada tahun 2020 UNNES menambahkan 370 panel surya pada tahun 2022 UNNES kembali menambahkan 468 panel surya dengan total kapasitas 168.48 kWp yang terletak di seluruh fakultas di UNNES.

Rincian penambahan solar panel sebagai berikut:

No	Fakultas	Jumlah Solar Panel	Kapasitas
1	FIP	38	13.68
2	FBS	40	14.40
3	FIS	38	13.68
4	FMIPA	58	20.88
5	FT	84	30.24
6	FIK	34	12.24
7	FE	140	50.40
8	FH	34	12.96
Total		466	168.48

Dokumentasi Solar Panel



FIP



FBS

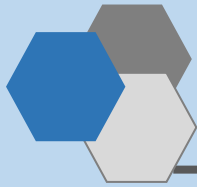


FIS



FMIPA





Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES mulai beroperasi sejak tahun 2020. TPST didirikan untuk menanggulangi penumpukan sampah yang terjadi di Desa Banaran, Gunungpati, Kota Semarang.

Sampah-sampah tersebut berasal dari kawasan Kampus UNNES dan masyarakat disekitas kampus. Sebelum TPST beroperasi, sampah hanya dibuang ke tempat penampungan sementara di Desa Banaran dan akhirnya semakin lama semakin menumpuk. Sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi, UNNES berkewajiban menunaikan mandat dan tanggung jawabnya dengan memegang teguh konservasi sebagai identitas sehingga didirikanlah tempat pengolahan limbah untuk menangani permasalahan limbah disekitas kampus UNNES.

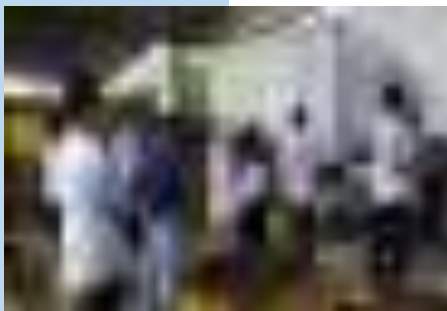


Pengolahan sampah anorganik menggunakan mesin *incinerator* yang telah lolos uji *deoksin* dengan kapasitas hingga 5 ton/hari. Sampah yang ditangani berasal dari Kawasan kampus UNNES dan masyarakat di sekitar kampus. Sampah organik diolah menjadi produk bernilai ekonomi, sedangkan sampah anorganik dan organik yang tidak dapat diolah dihancurkan menggunakan *incinerator*.

Produk bernilai ekonomi yang dihasilkan dari pengolahan sampah diantaranya pupuk kompos, magot, dan residu abu yang dapat digunakan untuk media tanam. Tempat pengolahan sampah UNNES telah dikunjungi berbagai instansi pemerintahan baik dari Semarang maupun dari luar Semarang yang berkeinginan menyelesaikan permasalahan sampah.



Kunjungan Tim Green Campus UIN Walisongo



Sampah yang masuk TPST dipilah dan diklasifikasikan menjadi empat kategori dan diberi perlakuan yang berbeda. Sampah daun dan sisa makanan masing-masing didaur ulang menjadi kompos dan pakan belatung *Black Soldier Fly* (BSF). Sementara sampah plastik, botol, dan kertas yang masih dapat dimanfaatkan disalurkan ke pihak ketiga, sedangkan sampah yang tidak dapat didaur ulang diolah menjadi abu menggunakan *incinerator* ramah lingkungan yang bebas deoksin.

Komitmen UNNES untuk tetap mengemban amanah konservasi sesuai dengan visi UNNES yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional diwujudkan dengan merintis UNNES Ecofarm.

UNNES Ecofarm yang dirintis sejak tahun 2019 ini merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan. UNNES Ecofarm yang dikelola oleh UPT Pengembangan Konservasi memiliki program diantaranya hidroponik, hortikultura, serta kerajinan tangan dari tulang daun.

1. Hidroponik

Optimalisasi budidaya sayuran hidroponik yang dikembangkan oleh UPT Pengembangan Konservasi dari tahun ke tahun terus selalu ditingkatkan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap sayuran hasil budidaya hidroponik ini serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat.

Optimalisasi dilakukan dengan adanya pembangunan *greenhouse* hidroponik pada tahun 2021 ini dalam skala ukuran yang lebih luas yaitu 300 m², dan selesai pada bulan Agustus 2021 dan dapat beroperasi pada Oktober 2021. Pembangunan *greenhouse* 2 hidroponik ini dengan harapan yang dulu hanya memenuhi pangsa pasar di internal UNNES, dapat merambah pangsa pasar yang lebih luas.

Optimalisasi budidaya tanaman hidroponik, selain meningkatkan kuantitas hasil panen, juga dapat dijadikan sebagai wahana eduwisata, baik bagi mahasiswa UNNES maupun pengunjung dari luar UNNES. Selain sebagai sarana eduwisata, rumah hidroponik juga dioptimalkan sebagai tempat belajar sekaligus menghasilkan *income generating* UNNES.



Rekap hasil panen GH 1 hidroponik tahun 2021 sebagai berikut:

Hasil Panen		Terjual	
Qty	Satuan	Qty	Satuan
64	kg	3.5	kg
13.5	kg	1	kg
21.5	kg	1	kg
150.5	kg	15	kg
27.4	kg	0.4	kg
276.9	Kg/tahun	20.9	Kg/tahun

Rekap hasil panen GH 2 hidroponik Oktober-Desember 2021 sebagai berikut:

No	Bibit	Hasil Panen		Terjual	
		Qty	Satuan	Qty	Satuan
1	Bayam Hijau	23	kg	7.5	kg
2	Bayam Merah	1.25	kg	5.75	kg
3	Kangkung	36.75	kg	1	kg
	Total	61	Kg/tahun	14.25	Kg/tahun

2. Tanaman Hias

Salah satu upaya membangun lingkungan yang memberikan manfaat ganda, baik dari segi kualitas lingkungan maupun potensi peningkatan peluang menghasilkan *income generating* adalah dengan mengembangkan budidaya dan pembibitan tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern. Tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman hias.



Aglaonema



Pengembangan hortikultura sebagai salah satu upaya konservasi keanekaragaman dan pembibitan tanaman sangat sesuai dengan lahan pertanian yang berada di UNNES. Tanaman hortikultura yang dikembangkan UPT Pengembangan Konservasi tahun 2021 saat ini adalah berbagai jenis tanaman hias (jenis dan jumlah terdapat pada tabel). Khusus untuk budidaya tanaman hias dilakukan dengan cara pembibitan yaitu dengan metode pencangkakan tanaman yang sudah ada maupun menambah bibit baru. Kondisi dimana saat ini wabah pandemi Covid-19 masih mengancam kesehatan masyarakat, membuat banyak orang yang mengurangi aktivitas di luar rumah, sehingga banyak masyarakat mencari kesibukan, salah satunya dengan kegiatan menanam tanaman hias. Kondisi ini jika dimanfaatkan dengan baik, bukan tidak mungkin peluang dalam menghasilkan *income generating* bagi UNNES khususnya untuk tanaman hias sangat menjanjikan.

Lokasi pembibitan berada di dalam rumah teduh yang dikondisikan untuk pembibitan, pemeliharaan dan tempat praktik bagi mahasiswa, serta bagian dari destinasi wisata Pendidikan UNNES. Lokasi pengembangan hortikultura terletak di belakang Ruang UPT Bangvasi, dengan areal lahan seluas 30 m².



Alokasia dan Calathea

Adapun jenis dan jumlah tanaman hias ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
1	Aglao big roy	13
2	Aglao chinnese 'emerald bay''	1
3	Aglao chinnese 'silver curly'	10
4	Aglao cochin	2
5	Aglao crispum 'silver queen'	4
6	Aglao dud anjamani	6
7	Aglao hang hang	3
8	Aglao legacy	9
9	Aglao lipstick merah	26
10	Aglao Pink Catharina	1
11	Aglao Red Anjamani	1
12	Aglao red stardust	1
13	Aglao rotundum aceh	1
14	Aglao snow white	14
15	Aglao suksom jaipong	4
16	Alocasia amazonica	1
17	Alocasia bambino	8
18	Alocasia reginula (black velvet)	54
19	Alokasia tengkorak	64
20	Anthurium gelombang cinta	49
21	Anthurium germani	10
22	Anthurium hookeri	6
23	Anthurium kuping gajah	3
24	Ararea	1
25	Arelia	1
26	Bambu china kuning	5

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
27	Br. cryptanthus bivittatus	3
28	Br. Cryptantus zebra	7
29	Bromelia	1
30	Calathea black lipstick	4
31	Calathea bulu ayam	3
32	Calathea kura-kura	5
33	Calathea lili peace	2
34	Calathea lili peace bangkok	4
35	Calathea rufibarba	1
36	Dieffenbachia	3
37	Dieffenbachia reflektor	1
38	Euphorbia flanaganii (medusa)	2
39	Euphorbia lactea varigata	3
40	Eurphorbia ritchie	2
41	Haworthia aloe	2
42	Haworthia fasciata	2
43	Haworthia limifolia	1
44	Haworthia retusa	8
45	Hoya Diversifolia Blume	1
46	Hoya Hope	2
47	Hoya Love	4
48	Hoya Publicalyx	8
49	Hoya Variegata	2
50	Kadaka	1
51	Kadaka osaka	2
52	Kaktus Angled hijau	3

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
53	Kaktus Angled merah	22
54	Kaktus Buah Naga	10
55	Kaktus hueria	4
56	Kaktus huernia zebrina varigata	13
57	Kaktus Koboï	2
58	Kaktus cylindrica cristanta	3
59	Kaktus opuntia microdasys pallida/mickey mouse	3
60	Kaktus opuntia monacantha monstrosa	6
61	Kaktus parodia	3
62	Kaktus stepalia gigantea	4
63	Kaktus Wijaya kusuma kepiting	4
64	Keladi katak	14
65	Keladi neon	4
66	Lili Paris	16
67	Mandarin plant	12
68	Monstera deliciosa	2
69	Monstera janda bolong	9
70	Monstera sirih badak	15
71	Palem	2
72	Palem Kuning	3
73	Papermina Clasiifolia/Peplan merah	6
74	Paperon Magnoli	11
75	Paperon Semangka	5
76	Philo Amydrium Zipelianum	4
77	Philo Atabapionse	3
78	Philo ati	9
79	Philo Birkin	5
80	Philo Black Cardinal	2
81	Philo Burlemark	20
82	Philo Compac Congo	25
83	Philo Gergaji	8
84	Philo Hederaceum	3
85	Philo Jari/Selloum	1
86	Philo Karet	5
87	Philo Katak	8

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
88	Philo Linet	7
89	Philo Marble	13
90	Philo Mayoï	6
91	Philo Mexicanum	1
92	Philo Mican	4
93	Philo Milano Crysum	1
94	Philo Moonlight	27
95	Philo Prince Orange	9
96	Philo Red Congo	1
97	Philo Red emerald	2
98	Philo Ring of Fire	3
99	Philo Royal Queen	7
100	Philo Srigading	31
101	Philo Xanadu	12
102	Sansevieria Francissi	1
103	Sansevieria Gold Banner	8
104	Sansevieria Green Arrow	8
105	Sansevieria Twister	19
106	Sansiviera Black Gold	4
107	Sansiviera Centong	6
108	Sansiviera Hahni	14
109	Sansiviera Moonshine	8
110	Sansiviera Silindrica	2
111	Sansiviera Tsunami	15
112	Sirih Badak	1
113	Sirih Daun Hijau	6
114	Sirih Daun Marbel	19
115	Sirih Enjoy	12
116	Sirih Lemon lime	28
117	Skindapsus	2
118	Su. Agave Victoriae-reginae	1
119	Su. Aloe Juvenna	4
120	Su. Crasula Ovata	4
121	Su. Graptopetalum paraguayense (Ghost Plant)	3
122	Su. Klienïa Stapeliformis	3



NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
123	Su. Lidah Katak Kuning	5
124	Su. Lidah sapi (G. Betasiana)	13
125	Su. Portulacaria Afra	7
126	Su. Silver Squill	4
127	Succulent Glasswort/Patah tulang	5
128	Suplier	2
129	Syngonium Arrow	2
130	Syngonium Kuping Gajah	22
131	Syngonium Pink	17
132	Syngonium Plum	24
133	Syngonium Tembaga	3
134	Syngonium Varigata	1
135	Tillandsia	2
136	Zizi Plant	1
137	Alokasia Melo Badak	50
138	Anubias Petite	25
139	Anubias Broadleaf	25
140	Anubias Golden	25
141	Anubias Pinto hijau	25
142	Anthurium Golok	1
143	Begonia Cane	1
144	Begonia rex	2
145	Bonsai Mirten	2
146	Calathea Crimsom	2
147	Calathea Silver	2
148	Daun Ivy	2

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
149	Dieffen Green beauty	2
150	Dolar	1
151	Euphorbia Ritchie Varigata	2
152	Kaktus Abro	1
153	Kaktus Abro mini	1
154	Keladi tikus	1
155	Monstera Accuminata	1
156	Paku-pakuan	1
157	Palem botol	2
158	Palem kipas	4
159	Paperomia roso Hijau	3
160	Paperomia roso merah	4
161	Paperomia siri merah	2
162	Paperomia siri silver	2
163	Philo Amplisimum	1
164	Philo Burlemark Varigata	1
165	Philo florida ghost	2
166	Philo Hastatum	1
167	Philo Painted Lady	1
168	Philo Violin	1
169	Sansi Kirki	2
170	Sansi. Lidah Mertua	2
171	Su. Lidah Badak	2
172	Syngonium chiapense matuda	1
173	Syngonium Mojito	2
174	Wijaya Kepiting varigata	1

3. Rasendriya Kriya Tulang Daun

Rasendriya merupakan kerajinan tangan/kriya berbahan dasar tulang daun yang diolah menjadi produk kreatif dan inovatif. Bahan dasar kriya tulang daun ini diperoleh dari proses perebusan hingga pemutihan dengan memanfaatkan limbah daun sebagai bentuk tanggung jawab UNNES sebagai Universitas Konservasi.

Produk dari kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini adalah: 1) Lukisan wajah dari tulang daun, 2) Gantungan kunci, 3) Pembatas buku, 4) Bunga, 5) Korsase, serta 6) Souvenir.

Kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini merupakan program lanjutan, dimana program ini awalnya adalah program Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang diperoleh Tim dari UNNES yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Amin Rertnoningsih, M.Si dari Kementerian Ristek Dikti pada tahun anggaran 2017 – 2019. Setelah berakhirnya program tersebut, maka program kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini diserahkan ke institusi UNNES untuk dikelola dan dikembangkan.

Tahun 2022 Rasendriya menciptakan beberapa inovasi produk baru antara lain tas decoupage dan lampu meja kreasi dari tulang daun.



Lukisan Tulang Daun



Rangkaian bunga



Lampu Meja



Kalung



Korsase



Gantungan kunci

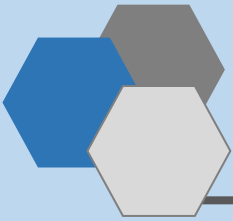


Pembatas Buku

Gantungan HP



Tas Decoupage



Galeri Produk Inovasi Implementasi 3 Pilar

UNNES yang telah 57 tahun berkiprah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa memosisikan inovasi sebagai spirit untuk menggaungkan slogan “UNNES Cerdas”. Oleh karena itu, UNNES perlu mengenalkan berbagai inovasi unggulan yang telah dihasilkan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa kepada para stake holder. Salah satu kegiatan Dies natalis ke-57, pada tanggal 7-10 Juni 2022 UNNES meresmikan Rumah Inovasi sekaligus sebagai ajang pameran produk inovasi



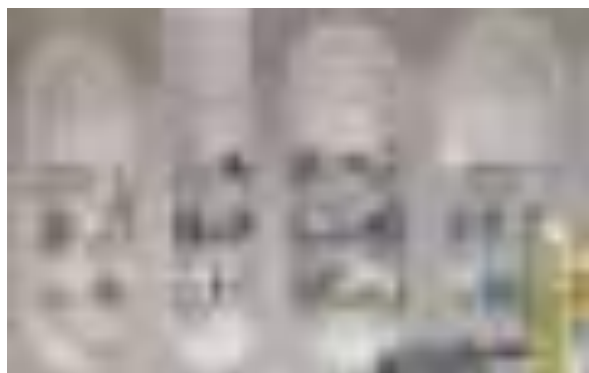
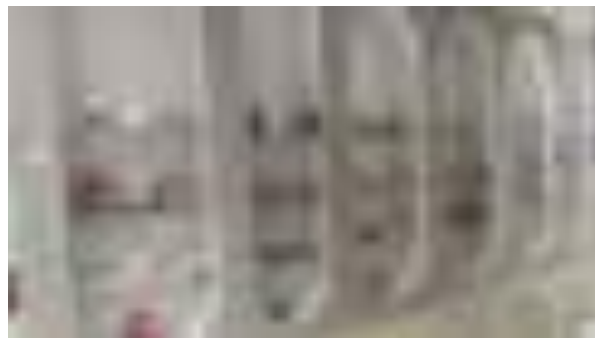
para akademisi UNNES. Keberadaan Rumah Inovasi yang sekaligus berfungsi sebagai galeri produk inovasi ini merupakan bukti nyata buah hasil pemikiran penelitian dan pengabdian akademisi UNNES. Rumah Inovasi melengkapi keberadaan Rumah Ilmu Pengembang Peradaban menjadi spirit untuk mencapai visi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Rumah inovasi UNNES berada di Gedung LPPM UNNES lantai 1. Galeri ini memiliki ruang pameran modern dan representatif untuk memajang produk-produk inovasi unggulan. Area yang ditempati kurang lebih seluas 500 M2, dikategorikan menjadi beberapa area pameran produk inovasi, yaitu “kriya dan fashion”, pangan, pendidikan, bidang saintek, bidang hukum, olah raga, digital, seni humaniora, dan bidang industri.

Kategori kriya dan fashion menampilkan inovasi unggulan produk kriya berbasis sampah (kriya tulang daun), fashion dan tekstil dengan teknik ecoprint, kain batik dengan pengembangan motif khas Ratu Kalinyamat, disandingkan dengan kreasi batik melalui teknologi cap batik plastik, dan aplikasi DBatik. Beberapa kriya unggulan dari jurusan Seni Rupa, FT dan MIPA juga menjadi fokus utama kategori ini.



Kategori inovasi pangan menampilkan beberapa produk pangan karya mahasiswa maupun dosen yang ditampilkan secara berurutan mulai produk pangan fungsional berbahan kedelai, produk unggulan dari KWU (unit kewirausahaan), dan produk unggulan dari inkubator bisnis yang beberapa diantaranya sudah diekspor ke beberapa negara, serta produk mitra binaan UNNES.



Kategori inovasi pendidikan menampilkan produk sertifikasi TOEFL dan sertifikasi profesi dosen oleh LP3, inovasi alat peraga matematika, alat peraga tata surya khusus bagi tuna netra dan beberapa alat praktikum serta berbagai buku terkait inovasi yg dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Bidang saintek mengunggulkan inovasi pada bidang energi seperti energel, casava gel dan bioflamegel yang merupakan energi terbarukan, inovasi robot pembelajaran STEM. Kultur jaringan dan terrarium juga menjadi produk inovasi unggulan pada bidang biologi, minyak atsiri yg dapat diimplementasikan sebagai produk aromatic air refreshner, sabun pencuci tangan hasil dari pengelolaan limbah minyak goreng. Beberapa inovasi unggulan lainnya juga dipajang pada kategori saintek.



Kategori olahraga menampilkan tonis dan beberapa teknologi pada bidang olahraga seperti dpose, sprintA, dan perangkat pelontar bola voli dalam format video.



Lobi utama menampilkan kategori teknologi yang ukurannya besar, seperti Radig inovasi pada bidang radiografi, Alat converter udara menjadi air siap minum, mobil Pandawa, drone dan miniatur frigate, Alat uji rem cakram, dan kampas rem dengan bahan komposit sabut kelapa. Unit perpustakaan, PPS, pusat jurnal, dan beberapa fakultas menampilkan beberapa produk karya tulis berupa jurnal maupun buku.

Inovasi kategori digital ditampilkan melalui 6 layar di dalam ruang inovasi, antara lain e-ujian, Math city map, D-Batik, dan beberapa inovasi digital lainnya yang dapat dicoba secara langsung di area pameran.

Bidang seni menampilkan beberapa karya seni seperti kerajinan akrilik, pop up Book, ilustrasi dan seni tari Haswa Kusumendra, serta karya karya lainnya yang dapat dilihat secara langsung di lokasi pameran.





ANUGERAH KONSERVASI



Pada Dies Natalis UNNES ke-57 Universitas Negeri Semarang tahun 2022 kali ini, seperti juga kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, Universitas Negeri Semarang (UNNES) secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang diberi nama Anugerah Konservasi.

Pemberian Anugerah Konservasi ini dilaksanakan sebagai wujud penghargaan sekaligus penghormatan UNNES terhadap insan-insan yang memiliki kontribusi besar dan *consent* dalam pelestarian Nilai dan Karakter, Seni dan Budaya serta Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Kegiatan Anugerah Konservasi tahun 2022 akhirnya dilaksanakan secara luring setelah 2 tahun sebelumnya dilakukan secara virtual dikarenakan wabah pandemi Covid-19. Pada tahun 2022 ini Anugerah Konservasi diberikan kepada 2 (dua) orang penerima Anugerah Konservasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Abid Ghoffar Aboe Dja'far (Ebiet G. Ade) sebagai penerima UPAKARTI ADHI BUJANGGA UTAMA yang bermakna Penghargaan Konservasi Bidang Seni dan Budaya bagi Tokoh yang Luar Biasa atas sebagai Pujangga dan Pencipta Karya Lagu.

- 2) Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. sebagai penerima UPAKARTI DHARMAKARYA ADIKARANA yang bermakna Penghargaan Konservasi Bidang Nilai dan Karakter bagi Tokoh yang Luar Biasa sebagai Penggagas Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

**UPAKARTI ADHI BUJANGGA
UTAMA yang bermakna
Penghargaan Konservasi Bidang
Seni dan Budaya bagi Tokoh yang
Luar Biasa atas sebagai Pujangga
dan Pencipta Karya Lagu**



diberikan kepada Abid Ghoffar Aboe Dja'far (Ebiet G. Ade) seorang musisi dan penulis. Ebiet G Ade lahir di Wanadadi, Banjarnegara pada tanggal 21 April 1955.

Nama Ebiet G. Ade sendiri diambil dari pengalamannya saat kursus Bahasa Inggris, sang guru yang merupakan orang asing kesulitan memanggilnya 'Abid' Ghoffar. Dengan logat bulenya, Abid selalu dipanggil Ebiet karena dalam Bahasa Inggris 'A' dibaca 'E'.

Ebiet pertama kali belajar gitar dari kakaknya, Ahmad Mukhodam, lalu belajar gitar di Yogyakarta dengan Kusbini. Semula ia hanya menyanyi dengan menggelar pentas seni di Senisono, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta dan juga di Jawa Tengah, memusikalisasikan puisi-puisi karya Emily Dickinson, *Nobody*, dan mendapat tanggapan positif dari pemirsanya. Pada bulan Mei 1979, saat Ebiet bergabung dengan Jackson Record, Ebiet akhirnya berhasil merilis album debut *Camellia I* diproduksi oleh Jackson Arief. Dalam album ini, nama Ebiet yang tambahan menjadi Ebiet G AD, singkatan dari Ghoffar dan Aboe Dja'far. Penggunaan nama inipun tidak terlalu lama, dan akhirnya nama tambahan menjadi Ebiet G. Ade.

Ebiet pernah melakukan rekaman di Capitol Records, Amerika Serikat, untuk album ke-8-nya *Zaman*. Ia menyertakan Addie M.S. dan Dodo Zakaria sebagai rekan yang membantu musiknya. Ebiet adalah salah satu penyanyi yang mendukung album *Kita Untuk Mereka*, sebuah album yang dikeluarkan berkaitan dengan terjadinya tsunami 2004, bersama dengan 57 musisi lainnya. Ia memang seorang penyanyi yang terilhami oleh alam, sosial, ketuhanan dan kemanusiaan sehingga wajar ada beberapa lagunya yang terinspirasi oleh bencana alam, sehingga lagu-lagunya sering menjadi tema bencana.

Ebiet dikenal dengan lagu-lagunya yang bertemakan alam dan duka derita kelompok tersisih. Lewat lagu-lagunya yang bergenre *folk pop*, *country*, dan *soft rock* serta dikemas dalam format balada, pada awal kariernya, ia memotret suasana kehidupan Indonesia pada akhir tahun 1970-an hingga sekarang. Tema lagunya beragam, tidak hanya tentang cinta, tetap ada juga lagu-lagu bertemakan alam, sosial-politik, bencana, religius, keluarga, dll. Sentuhan musiknya sempat mendorong pembaruan pada dunia musik pop Indonesia. Semua lagu ditulisnya sendiri, ia tidak pernah menyanyikan lagu yang diciptakan orang lain, kecuali lagu *Surat dari Desa* yang ditulis oleh Oding Arnaldi dan *Mengarungi Keberkahan Tuhan* yang ditulis Bersama dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Sebagian besar lagu Ebiet G. Ade didasarkan tentang bencana. Di bulan Juni 1978, ia menulis "Berita kepada Kawan" setelah bencana gas beracun di Dataran Tinggi Dieng. Pada tahun 1981, ia



menulis "Sebuah Tragedi 1981" mengenai tenggelamnya KMP Tampomas II di Kepulauan Masalembu. Setelah letusan Gunung Galunggung pada 1982, ia menulis "Untuk Kita Renungkan". Lagu "Masih Ada Waktu" juga didasarkan saat kejadian kecelakaan kereta api Bintaro.



**UPAKARTI DHARMAKARYA
ADIKARANA yang bermakna
Penghargaan Konservasi
Bidang Nilai dan Karakter
bagi Tokoh yang Luar Biasa
sebagai Penggagas
Kebijakan Merdeka Belajar
dan Kampus Merdeka
(MBKM)**

diberikan kepada Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. lahir di Singapura, 4 Juli 1984. Nadiem merupakan salah satu menteri pada Kabinet Indonesia Maju pemerintahan Presiden Joko Widodo-K.H Ma'ruf Amin, yang dilantik pada 23 Oktober 2019. Sebelum menjabat sebagai Menteri, Nadiem merupakan pendiri Gojek, sebuah perusahaan transportasi dan penyedia jasa berbasis daring yang beroperasi di Indonesia dan sejumlah negara Asia Tenggara seperti Singapura, Vietnam, dan Thailand. Nadiem memulai kariernya sebagai konsultan manajemen di McKinsey & Company, kemudian mendirikan Zalora Indonesia sebagai Managing Editor. etelah keluar dari Zalora, ia kemudian menjabat sebagai Chief Innovation Officer (CIO) Kartuku, sebelum akhirnya fokus mengembangkan Gojek yang telah ia rintis sejak tahun 2011.

Sebagai menteri pendidikan, Nadiem Makarim mencanangkan kebijakan "Merdeka Belajar" yang salah satunya, adalah rencana menghapus Ujian Nasional (UN), bukan menghilangkan tetapi hanya menggantinya dengan sistem baru. Sistem baru ini dinamai "Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter".

Kebijakan lain yang dikeluarkan selama menjabat antara lain kebijakan BOS atau Biaya Operasional Sekolah dikeluarkan pada 5 Februari 2020 berupa dana akan disalurkan langsung kepada rekening sekolah. Sekolah dapat menggunakan sampai 50% dana BOS untuk menggaji guru honorer dari sebelumnya, 15%. Namun, itu tentu saja dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi. Dan menurut Nadiem, hal ini adalah langkah pertama dalam peningkatan kesejahteraan guru honorer. Sebagai kelanjutan kebijakan Merdeka Belajar, Nadiem menyampaikan satu kebijakan lagi dinamakan Kampus Merdeka. Inilah yang dikemukakan dalam rapat di Kemendikbud 24 Januari 2020.

Dies Natalis ke 57, UNNES Berikan Penghargaan Anugerah Konservasi Kepada Nadiem Anwar Makarim dan Ebiat G. Ade

Kamis, 9 June 2022



Peringatan dies natalis ke 57 Universitas Negeri Semarang (UNNES) semakin bermakna karena UNNES memberikan penghargaan Anugerah Konservasi kepada tokoh-tokoh bangsa yang berdedikasi tinggi melestarikan nilai-nilai luhur bangsa dan nilai-nilai konservasi.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyampaikan Anugerah Konservasi adalah ikhtiar strategis UNNES dalam menjaga, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai konservasi secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai kalangan.

Prof Fathur menjelaskan penghargaan ini diberikan karena UNNES sepenuhnya menyadari bahwa upaya melestarikan lingkungan, seni dan budaya, serta nilai dan karakter bukanlah pekerjaan ringan. UNNES perlu bekerja sama, mendorong berbagai pihak, agar semua pihak turut mengamalkan nilai-nilai konservasi tersebut pada bidang kehidupan.

Prof Fathur mengatakan tahun ini Anugerah Konservasi diberikan kepada dua tokoh yang dinilai memiliki dedikasi luar biasa melestarikan nilai-nilai konservasi pada bidangnya masing-masing.

Pertama, Anugerah Konservasi Upakarti Dharmakarya Adikarana akan diberikan kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim

BA MBA, atas dedikasi dan pemikirannya dalam mewujudkan pendidikan di Tanah Air yang lebih adaptif terhadap tantangan zaman melalui kebijakan Merdeka Belajar.



Kedua, Anugerah Konservasi Upakarti Adhi Bhujangga Utama diberikan kepada salah satu legenda musik Tanah Air yang hampir seluruh karyanya menginspirasi untuk berbuat baik kepada sesama, kepada lingkungan, dan kepada semesta yaitu Ebiat G. Ade. Karya-karyanya bukan saja memiliki nilai estetik dan musikalitas yang tinggi sehingga digemari masyarakat lintas generasi, tetapi juga mendorong untuk berefleksi sekaligus bertindak baik kepada lingkungan.

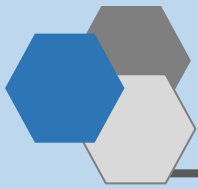
Prof Fathur menegaskan, UNNES memosisikan diri sebagai perguruan tinggi yang siap berkontribusi melahirkan talenta-talenta unggul yang siap mewujudkan kemajuan bangsa dan negara.

Untuk itu, Prof Fathur menambahkan, UNNES telah merancang dan melaksanakan sejumlah program inovatif untuk mengimplementasikan MBKM, antara lain UNNES Lantip, UNNES Prigel, UNNES Giat, Pertukaran mahasiswa, Kewirausahaan, Penelitian, Studi/Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara.



Di sisi lain salah satu strategi UNNES dalam mengimplementasikan MBKM adalah menciptakan ekosistem MBKM yang produktif dan kolaboratif.

“Ekosistem MBKM menempatkan pendidikan tinggi bukan semata lembaga pendidikan tapi juga produsen ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi serta sebagai pusat keunggulan tridharma yang hasilnya dapat dikolaborasikan dengan kebutuhan dunia usaha, masyarakat, dan industri,” tegas Prof Fathur Rokhman.



Program H-Bat Terintegrasi UI Greenmetric

Program Hijau, Bersih dan Sehat (H-Bat) adalah upaya nyata UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka memberikan kontribusi terhadap penguatan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Reputasi yang saat ini telah berhasil dicapai oleh UNNES di berbagai ajang kompetisi, perlu rasanya untuk terus diupayakan agar reputasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* adalah salah satu upaya UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian reputasi UNNES di ajang UI *Greenmetric* yang merupakan ajang bergengsi terkait dengan *green campus*. Hal ini dikarenakan melalui kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* yang merupakan kompetisi antar unit di lingkungan UNNES ini, UPT Pengembangan Konservasi dapat memaksimalkan peran unit dalam rangka mendukung dan berkontribusi terhadap hasil pemeringkatan UNNES pada ajang lomba *green campus* tersebut.

Pada ajang UI *Greenmetric* tahun 2021 yang lalu UNNES menempati urutan nomor 5 tingkat nasional dan nomor 43 tingkat internasional. Hasil ini merupakan kebanggaan sekaligus tantangan bagi UNNES lebih khususnya bagi UPT Pengembangan Konservasi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut.

Pada H-Bat Periode Desember 2021 ini, Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* terdapat penambahan 3 indikator terkait *smart building* yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada pada UI *Greenmetric*.

Pelaksanaan kompetisi H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* tahun 2022 ini, masih sama dengan pelaksanaan pada tahun 2021, dimana penyelenggaraannya dilakukan secara *online* serta tidak dilakukan kegiatan kunjungan atau visitasi ke lapangan dikarenakan masih meningkatnya wabah virus Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia.

Berikut disajikan aspek penilaian H-Bat dan hasil kompetisinya untuk periode Desember 2021 dan periode Juni 2022 seperti dalam tabel di bawah ini:

Penilaian Lomba H-Bat Periode Desember 2021

No	ASPEK PENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>

No	ASPEK PENILAIAN
BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase (saluran pembuangan)
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda
3.5	Ketersediaan Kendaraan Listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.7	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.8	Keberadaan shelter sepeda
PENDUKUNG UI <i>GREENMETRIC</i>	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Persen anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBPN
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNBPN)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah unit penghasil energi terbarukan (<i>solar panel, microhydro, biomass, wind turbine, biogass</i>)
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.19	Rata-rata persentase mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.20	Ketersediaan program daur ulang air limbah

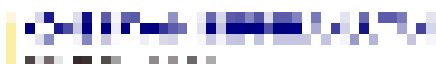
No	ASPEK PENILAIAN
4.21	Start-up Konservasi (unit memiliki keterlibatan dalam start-up tersebut)
4.22	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (hydrant, fire extengusher) di tiap area gedung
4.23	Rata-rata jumlah CCTV di tiap area gedung
4.24	Persentase smart building di tiap unit
COVID-19	
5.1	Persentase sarana cuci tangan diluar pada setiap gedung
5.2	Persentase <i>hand sanitizer</i> per gedung
5.3	Ketersediaan himbauan/poster protokol kesehatan masa pandemic
5.4	Implementasi kegiatan protokol new normal (contoh cek suhu, jarak tempat duduk, penggunaan masker, cuci tangan, penyemprotan disinfektan, dll)
5.5	Jumlah jenis fasilitas yang dibagikan kepada pegawai untuk pencegahan Covid-19 (contoh: pemberian masker, vitamin, <i>hand sanitizer</i> , dll)

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Desember 2021 Penilaian *Online*

KELOMPOK FAKULTAS (52 INDIKATOR)									
NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	FE	36	23	28	91	20	198	95.19%	1
2	FT	36	23	24	88	20	191	91.83%	2
3	FMIPA	36	23	25	86	20	190	91.35%	3
4	FBS	31	23	24	72	20	170	81.73%	4
5	FIS	36	23	22	63	20	164	78.85%	5
6	Pascasarjana	34	23	21	65	20	163	78.37%	6
7	FIK	14	23	18	30	13	98	47.12%	7
8	FIP	33	21	25	69	20	168	80.77%	8
9	FIP	31	20	18	57	20	146	70.19%	9

* Nilai maksimal: 208 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal



KELOMPOK UNIT (45 INDIKATOR)									
NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	LP3	33	19	24	46	19	141	78.33%	1
2	UPT TIK	29	19	28	33	20	129	71.67%	2
3	UPT Perpustakaan	15	17	12	33	19	96	53.33%	3
4	Badan Pengembang Bisnis	15	17	16	23	20	91	50.56%	4
5	LP2M	34	15	20	32	20	121	67.22%	5
6	UPT Kearsipan	12	12	8	11	8	51	28.33%	6

* Nilai maksimal: 180poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

Penilaian Lomba H-Bat Periode Juni 2022

No	ASPEK PENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>
BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional

No	ASPEK PENILAIAN
3.6	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.7	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.8	Keberadaan shelter sepeda
PENDUKUNG UI GREENMETRIC	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Persen anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBPN
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNBPN)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah unit penghasil energi terbarukan (<i>solar panel, microhydro, biomass, wind turbine, biogas</i>)
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.19	Persentase mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.20	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.21	Start-Up Konservasi (unit memiliki keterlibatan dalam start-up tersebut: misal dana, pendampingan, promosi, dll.)
4.22	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (<i>hydrant, fire extengusher</i>) di tiap area gedung
4.23	Rata-rata jumlah CCTV di tiap area gedung
4.24	Persentase smart building di tiap unit
COVID-19	
5.1	Persentase sarana cuci tangan diluar pada setiap gedung
5.2	Persentase <i>hand sanitizer</i> per gedung
5.3	Ketersediaan himbauan/poster protokol kesehatan masa pandemic
5.4	Implementasi kegiatan protokol new normal (contoh cek suhu, jarak tempat duduk, penggunaan masker, cuci tangan, penyemprotan disinfektan, dll)
5.5	Jumlah jenis fasilitas yang dibagikan kepada pegawai untuk pencegahan Covid-19 (contoh: pemberian masker, vitamin, <i>hand sanitizer</i> , dll)



Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juni 2022 Penilaian *Online*

KELOMPOK FAKULTAS (52 INDIKATOR)									
NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	FMIPA	36	24	28	86	20	194	93.27%	1
2	FE	36	24	29	84	20	193	92.79%	2
3	FT	36	24	28	82	20	190	91.35%	3
4	FBS	33	24	24	70	20	171	82.21%	4
5	Pascasarjana	35	24	20	61	20	160	76.92%	5
6	FIS	32	24	20	62	20	158	75.96%	6
7	FH	25	17	20	64	19	145	69.71%	7
8	FIP	27	23	21	43	20	134	64.42%	8
9	FIK	13	21	9	35	17	95	45.67%	9

* Nilai maksimal: 208 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK UNIT (42 INDIKATOR)									
NO	UNIT KERJA	HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM	Covid-19	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	LP3	33	20	15	44	20	132	78.57%	1
2	UPT TIK	24	19	17	25	18	103	61.31%	2
3	LP2M	28	17	9	18	20	92	54.76%	3
4	UPT Perpustakaan	10	18	6	28	14	76	45.24%	4
5	BPB	21	17	1	20	12	71	42.26%	5
6	UPT Kearsipan	14	5	0	8	2	29	17.26%	6

* Nilai maksimal: 168 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

Juara Program H-Bat Periode Juni 2022

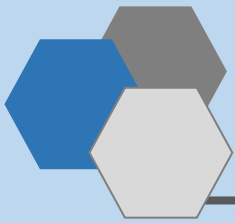
No	Juara	Unit Kerja	Nilai	Peringkat
1	Juara Reguler	Fakultas MIPA	194	I
2	Fakultas/Pasca	Fakultas Ekonomi	193	II
3		Fakultas Teknik	190	III
4		Juara Reguler Unit	LP3	132
5		UPT TIK	103	II
6		LP2M	90	III
7	Juara Kategori Sehat	Fakultas Ekonomi	25	
8	Juara Kategori UIGM	Fakultas MIPA	68	

Program

Unggulan 2021



1. UNNES Green School Ranging (UNNES GSR)
2. Campus's Green Transportation



UNNES Green School Rangking (UNNES GSR)

UNNES melalui UPT Pengembangan Konservasi mengembangkan sebuah program bernama *UNNES Green School Ranking (GSR)*.



UNNES GSR adalah pemeringkatan secara daring terhadap keberlanjutan visi, misi dan program berbasis konservasi dan pelestarian lingkungan yang diterapkan di SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

UNNES GSR memiliki tujuan untuk: (1) Meningkatkan peran serta UNNES dalam mewujudkan visi sebagai universitas berwawasan konservasi di kalangan sekolah menengah di Indonesia; (2) Menjadi stimulan terhadap tumbuh kembangnya budaya dan kebijakan berwawasan konservasi pada institusi sekolah menengah di Indonesia; (3) Memberikan pemeringkatan terhadap sekolah-sekolah yang memiliki partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.

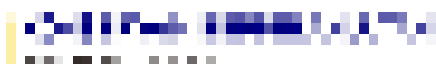


Kriteria penilaian dalam UNNES GSR terdiri dari enam aspek, yakni (1) tapak dan infrastruktur, (2) energi dan perubahan iklim, (3) pengelolaan sampah, (4) pengelolaan air, (5) transportasi, dan (6) pendidikan serta kegiatan pendukung.

Aspek tersebut memiliki rincian parameter sebagai berikut:

NO	KRITERIA	INDIKATOR	SKOR
1	Tapak dan Infrastruktur	1.1 Rasio area terbuka terhadap total area sekolah	4
		1.2 Jenis perkerasan ruang luar yang dominan	4
		1.3 Persentase jumlah ruang berpenghawaan alami penuh	4
		1.4 Persentase jumlah ruang berpenghawaan kipas angin	4
		1.5 Persentase jumlah ruang berpenghawaan AC	4
		1.6 Persentase jumlah ruang berpencahayaan alami (misal : jendela kaca, glassblock, genteng kaca)	4

NO	KRITERIA	INDIKATOR	SKOR	
1	Lanjutan Tapak dan Infrastruktur	1.7	Persentase jumlah ruang berpencahayaan buatan (lampu terus menyala)	4
		1.8	persentase jumlah ruang dengan tanaman indoor	4
		1.9	Jenis keanekaragaman vegetasi	4
		1.1	Inventaris pohon (asal, tahun tanam, nama)	4
		1.11	Keberadaan kebun/lahan sekolah (kebun obat, kebun bibit, kebun sayur, hutan mini, greenhouse)	4
		1.12	Produk unggulan sekolah yang dihasilkan dalam hal biodiversitas	4
		1.13	Peraturan tentang penataan lingkungan	4
		1.14	Kampanye tentang lingkungan dan biodiversitas	4
2	Energi dan Perubahan Iklim	2.1	Upaya efisiensi penggunaan listrik	4
		2.2	Tren penggunaan energi listrik dalam 4 bulan terakhir	4
		2.3	Penggunaan listrik rata-rata perbulan	4
		2.4	Kerjasama dengan instansi lain dalam hal pengembangan energi terbarukan di sekolah	4
		2.5	Penugasan personil yang membawahi energi di sekolah	4
		2.6	Mengikuti atau menyelenggarakan seminar (webinar) sekolah hemat energi	4
		2.7	Peraturan tata kelola energi	4
		2.8	Kampanye peduli energi	4
3	Pengelolaan Sampah	3.1	Pemilahan sampah di lingkungan sekolah	4
		3.2	Pengolahan sampah organik (ranting/daun/kayu) menjadi kompos	4
		3.3	Pengolahan sampah anorganik (plastik/logam/kertas)	4
		3.4	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah organik	4
		3.5	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah anorganik	4
		3.6	Alat pengolahan sampah	4
		3.7	Armada pengangkut sampah	4
		3.8	Produk unggulan yang dihasilkan dalam hal pengelolaan sampah	4
		3.9	Peraturan tata kelola sampah	4
		3.1	Kampanye peduli sampah	4



NO	KRITERIA	INDIKATOR	SKOR
4	Pengelolaan Air	4.1 Sumber energi bersih	4
		4.2 Upaya efisiensi penggunaan air	4
		4.3 Ketersediaan bak penampungan air hujan	4
		4.4 Sistem pengolahan air hujan	4
		4.5 Jumlah sumur resapan	4
		4.6 Jumlah biopori	4
		4.7 Ketersediaan prasarana drainase/selokan dalam area sekolah	4
		4.8 Pemanfaatan sistem kontrol kualitas air	4
		4.9 Peraturan penggunaan air	4
		4.1 Kampanye hemat penggunaan air	4
5	Transportasi	5.1 Persentase rata-rata mobil per hari	4
		5.2 Persentase rata-rata sepeda motor per hari	4
		5.3 Persentase rata-rata sepeda per hari	4
		5.4 Persentase pejalan kaki tetap (termasuk pengguna kendaraan umum)	4
		5.5 Media sosial transportasi ramah lingkungan/budaya jalan kaki (poster, leaflet, banner, dll)	4
		5.6 Peraturan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi	4
		5.7 Peraturan penggunaan kendaraan	4
		5.8 Kampanye transportasi ramah lingkungan/jalan kaki/bersepeda	4
6	Pendidikan dan Kegiatan Pendukung	6.1 Mata pelajaran (MP) berwawasan lingkungan	4
		6.2 Publikasi di sekolah terkait lingkungan	4
		6.3 Pengembangan materi pelajaran berkarakter konservasi/lingkungan	4
		6.4 Peraturan sekolah tentang penyelamatan lingkungan	4
		6.5 Jumlah judul buku yang berkaitan dengan lingkungan	4
		6.6 Prestasi kesiswaan di bidang lingkungan dalam 3 tahun	4
		6.7 Satuan tugas/tim/gugus di sekolah terkait lingkungan	4
		6.8 Ekstrakurikuler siswa bercirikan lingkungan	4
		6.9 Komunitas siswa bercirikan lingkungan dengan pembinaan intensif	4
		6.1 Jumlah workshop/seminar bertema lingkungan	4
Total nilai			240

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan UNNES GSR dengan jumlah peserta sebanyak 45 sekolah dari berbagai wilayah di Indonesia. Berikut daftar peserta yang mengikuti UGSR tahun 2021:

NO	NAMA SEKOLAH	NO	NAMA SEKOLAH
1	SMP IT AL Madinah Kartasura	24	SMP Negeri 1 Kebumen
2	SMA Negeri 1 Ajibarang	25	SMP Negeri 1 Limbangan
3	SMA Negeri 1 Bandar	26	SMP Negeri 1 Rembang
4	SMA Negeri 1 Grobogan	27	SMP Negeri 1 Semarang
5	SMA Negeri 1 Karangkoobar	28	SMP Negeri 1 Sidoharjo
6	SMA Negeri 1 Kradenan	29	SMP Negeri 1 Wonotunggal
7	SMA Negeri 1 Kramat	30	SMP Negeri 1 Wuryantoro
8	SMA Negeri 1 Kroya	31	SMP Negeri 13 Surakarta
9	SMA Negeri 1 Sulang	32	SMP Negeri 14 Pekalongan
10	SMA Negeri 1 Wirosari	33	SMP Negeri 15 Purworejo
11	SMA Negeri 14 Semarang	34	SMP Negeri 2 Mandiraja
12	SMA Negeri 2 Blora	35	SMP Negeri 2 Surakarta
13	SMA Negeri 2 Temanggung	36	SMP Negeri 2 Temanggung
14	SMA Negeri 4 Semarang	37	SMP Negeri 2 Tengarani
15	SMK Negeri 1 Bawen	38	SMP Negeri 3 Pati
16	SMK Negeri 1 Demak	39	SMP Negeri 39 Semarang
17	SMK Negeri 7 Semarang	40	SMP Negeri 4 Banyumas
18	SMK Negeri 8 Semarang	41	SMP Negeri 4 Cepiring
19	SMP 1 Kudus	42	SMP Negeri 5 Semarang
20	SMP ALAM AR-RIDHO	43	SMP Negeri 7 Kota Cirebon
21	SMP Negeri 1 Baki	44	SMP Negeri 9 Purwokerto
22	SMP Negeri 1 Baturaden	45	SMP PGRI 2 Somagede
23	SMP Negeri 1 Juwana		

Setelah dilakukan penjurian, telah ditentukan peringkat 20 besar sebagai sekolah menengah berkelanjutan pada UNNES GSR Tahun 2021 sebagai berikut:

No	Nama Sekolah	TI	EI	PS	PA	TR	Total	Nilai Maks	Persen	Rank
1	SMP Negeri 1 Juwana	55	29	38	38	32	192	200	96%	1
2	SMP Negeri 2 Tengarani	56	31	34	34	32	187	200	93.5%	2
3	SMP Negeri 3 Pati	55	29	36	32	31	183	200	91.5%	3
4	SMA Negeri 1 Bandar	56	31	35	34	26	182	200	91%	4
5	SMP Negeri 1 Rembang	55	24	33	31	30	173	200	86.5%	5
6	SMP 1 Kudus	52	28	33	30	29	172	200	86%	6
7	SMA Negeri 1 Ajibarang	43	32	37	33	26	171	200	85.5%	7
8	SMA Negeri 1 Karangkoobar	48	26	36	32	28	170	200	85%	8
9	SMA Negeri 4 Semarang	49	27	35	33	25	169	200	84.5%	9
10	SMPN 14 Pekalongan	55	24	33	29	27	168	200	84%	10



UNNES Green School Ranking Umumkan Daftar Sekolah Berkelanjutan Tingkat Nasional

Jumat, 31 Desember 2021



Universitas Negeri Semarang (UNNES) melalui UNNES *Green School Ranking* mengumumkan peringkat UNNES Green School Ranking 2021 yang dilakukan secara *hybrid* pada hari Jumat (31/12) di kampus UNNES.

Berdasarkan penilaian UNNES Green School Ranking, SMP Negeri 1 Juwana, Kab. Pati, Jawa Tengah menjadi sekolah berkelanjutan terbaik UNNES *Green School Ranking* tahun 2021. Kemudian pada peringkat kedua ditempati oleh SMP Negeri 2 Tenganan, Kab. Semarang, Jawa Tengah dan SMP Negeri 3 Pati pada peringkat ketiga.

Pengumuman disaksikan oleh Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, dan Pimpinan di lingkungan Universitas Negeri Semarang, serta seluruh perwakilan sekolah peserta UNNES *Green School Ranking*.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum menyampaikan UNNES Green School Ranking merupakan sebuah usaha alamiah untuk meningkatkan wawasan konservasi.

Selain itu, Sementara itu, Prof Dr Fathur Rokhman juga menyampaikan UNNES Green School Ranking merupakan inovasi UNNES sebagai pemeringkatan sekolah secara nasional berbasis komitmen tinggi dalam konservasi.

Lanjut Prof Fathur, UNNES sebagai kampus peringkat 5 nasional dan 44 dunia pada UIGM tahun 2021 mencoba menginspirasi sekolah-sekolah di Indonesia untuk menjadi sekolah hijau tingkat nasional dengan mengikuti UNNES Green School Ranking, jelasnya.

Kepala UPT Pengembangan Konservasi UNNES Prof Dr Amin Retnoningsih MSi mengatakan UNNES Green School Ranking menunjukkan bahwa kompetisi bukan menjadi salah satu hal utama tetapi menjadi komitmen kuat dari sekolah-sekolah dalam mengimplementasikan konservasi di lingkungan masing-masing.

“Kedepan UNNES akan melakukan lokakarya UNNES Green School Ranking sebagai ajang berbagi dari para pemenang dan calon peserta UNNES Green School Ranking 2022,” ujarnya.

Kepala UPT Pengembangan Konservasi menyebutkan, pada tahun pertama, jumlah peserta mencapai 45 sekolah dan diharapkan akan terus bertambah pada tahun-tahun mendatang. Penilaian UNNES Green School Ranking 2021 terdiri atas indikator penilaian yang terdiri atas (1) tapak dan infrastruktur, (2) energi dan perubahan iklim, (3) sampah, (4) air, (5) transportasi, dan (6) pendidikan dan kegiatan pendukung,” ucapnya.



Setelah sukses melaksanakan UNNES GSR Tahun 2021, UNNES Kembali mengadakan UNNES GSR Tahun 2022. Kegiatan UNNES GSR tahun 2022 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, karena dilaksanakannya kegiatan Lokakarya 1 dan Lokakarya 2 sebagai rangkaian dari kegiatan UGSR tahun 2022. Lokakarya 1 telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022 secara daring dan Lokakarya 2 akan dilaksanakan pada 25 Agustus 2022 secara luring.



Dokumentasi Penyerahan Plakat Juara UNNES GSR 2021



SMP Negeri 1 Juwana



SMP Negeri 2 Tenganan



SMP Negeri 3 Pati



SMA Negeri 1 Bandar



SMP Negeri 1 Rembang



SMP 1 Kudus



SMA Negeri 1 Ajibarang



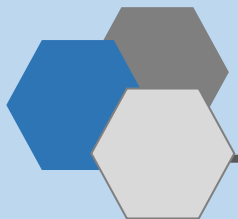
SMA Negeri 1 Karangobar



SMA Negeri 4 Semarang



SMP Negeri 14 Pekalongan



Campus's Green Transportation

Menyambut berjalannya semester gasal 2022/2023 yang berjalan secara luring, UNNES menyiapkan dan kembali mengoperasikan transportasi ramah lingkungan berupa 5 shuttle mobil listrik berkapasitas 15 penumpang.

Shuttle beroperasi setiap hari mulai pukul 06.00 s.d 17.00 WIB yang dapat digunakan secara gratis oleh semua warga UNNES. Mobil listrik beroperasi melewati rute dari gerbang utama hingga fakultas teknik dan kembali berputar dengan rute yang telah ditentukan. Warga kampus yang hendak menggunakan fasilitas mobil listrik harus naik dan turun pada lokasi yang telah diberi tanda.



Para warga UNNES sangat antusias dengan adanya mobil listrik ini. Warga kampus mulai memanfaatkan dan mengutamakan mode transportasi ini sebagai pilihan mobilitas internal di dalam kampus. Melalui mobil listrik ini, juga mendukung pengurangan area parkir di lingkungan UNNES dibuktikan dengan adanya kebijakan dan implementasi area bebas parkir di sekitar Gedung Prof. Retno dan Prof. Satmoko. Selain itu adanya mobil listrik ini, juga mendukung kebijakan UNNES yang melakukan pembatasan akses pintu masuk kendaraan bermotor ke dalam kampus selain di jalur akses utama.

UNNES membatasi akses memasuki kampus selain di jalur akses utama hanya dibuka bagi para pejalan kaki. Melalui mobil listrik yang secara rutin beroperasi keliling kampus akan langsung dapat dimanfaatkan oleh pejalan kaki dari di titik pengangkutan terdekat. Sebagai program peningkatan ke depan, UNNES akan menambah jumlah armada mobil listrik yang dilengkapi dengan GPS agar posisi mobil listrik dapat diketahui oleh calon penumpang, sehingga dapat diketahui posisi mobil listrik sehingga calon penumpang tidak menunggu terlalu lama.

Selain itu, akan dibangun jalur jembatan penghubung antara gedung parkir terpusat di GSG, kampus barat, dan kampus timur UNNES untuk memfasilitasi keamanan dan kenyamanan pejalan kaki.





Ucapan Terima Kasih

Kinerja UNNES sebagai Kampus Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional diakui sejak 2010 hingga sekarang pada tingkat nasional maupun internasional. Implementasi dan komitmen konservasi yang kuat tahun 2021 telah memposisikan UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan terbaik ke 5 Nasional dan ke 43 Internasional. Tekad dan komitmen yang kuat disertai perencanaan dengan indikator-indikator yang terukur menjadi modal UNNES berperan aktif dalam berbagai program pelestarian lingkungan, budaya, maupun karakter.

Capaian tahun 2021 harus ditindaklanjuti kerja nyata agar kinerja UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan makin dominan dan berkualitas. Capaian prestasi yang diraih UNNES melalui berbagai event pada tingkat nasional maupun internasional adalah bentuk kerjasama dan kerja keras sivitas akademika dan seluruh unit kerja di lingkungan UNNES.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa dukungan program dan kegiatan berkualitas sehingga UNNES berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) UNNES
2. Biro Umum Hukum dan Kepegawaian (BUHK) UNNES
3. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES
4. Unit fakultas dan non fakultas yang ikut kompetisi program H-BAT
5. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah
6. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah
7. Mahasiswa Kader Konservasi UNNES

Semoga Allah yang Maha Kuasa senantiasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan.



KONSERVASI
BENTUK BUDAYA
KAWASAN BUDAYA
KAMPUNG

